LAPORAN TAHUNAN 2013

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2014

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Tahunan 2013 merupakan pertanggungjawaban kegiatan Puslitbang Hortikultura dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi Unit Kerja Tahun 2013. Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan Tahunan 2013 Puslitbang Hortikultura dapat diselesaikan. Secara khusus, laporan ini menyajikan hasil kinerja periode 1 Januari – 31 Desember 2013, berupa informasi mengenai Organisasi, Pelaksanaan Program dan Evaluasi, Perkembangan Pengelolaan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana serta Keuangan, Kerja sama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian, Hasil-Hasil Penelitian Unggulan Balai, Diseminasi Hasil Penelitian Unggulan melalui berbagai media seperti Publikasi, Komunikasi dan layanan informasi lainnya serta Manajemen Penelitian Lingkup Puslitbang Hortikultura.

Lebih lanjut laporan Tahunan 2013 ini juga memaparkan kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawahnya, yaitu Balitsa di Lembang, Balitbu Tropika di Solok, Balithi di Segunung dan Balitjestro di Tlekung selama tahun 2013. Agar dapat dimaknai secara sistematis, laporan ini disusun berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Puslitbang Hortikultura 2010 –2014.

Beberapa capaian utama Puslitbang Hortikultura di tahun 2013 adalah varietas unggul baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sumber daya genetik hortikultura, benih sumber bermutu yang dapat menjawab tantangan perbenihan, serta teknologi inovatif ramah lingkungan. Di samping itu, berbagai model diseminasi hortikultura, rekomendasi terkini kebijakan hortikultura, serta kerjasama penelitian dan pengembangan dengan Swasta, BUMN, Lembaga penelitian lain baik dalam negeri maupun luar negeri telah dihasilkan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Tahunan ini. Harapan saya kiranya informasi dari laporan tahunan ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Februari 2014
Kepala Pusat,

Dr. Ir. M.Prama Yufdy,MSc
NIP. 19591010 198603 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN viii
I. PENDAHULUAN 1
II. ORGANISASI 1
III. HIGHLIGHT CAPAIAN PUSLITBANG HORTIKULTURA 12
3.1. Varietas Unggul Baru Hortikultura 12
3.1.1. 2 VUB Tanaman Sayuran Bawang Merah Off Season 12
3.1.2. 25 VUB Tanaman Hias 13
3.1.3. 4 CVUB Tanaman Buah Tropika dan Subtropika, Mangga Agri Gardina 45, Durian Kalumpang, Jeruk Keprok SoE, dan Pamelo Seedless 16
3.2. Benih Sumber Hortikultura 18
3.3. Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan.. 19
3.4. Keberagaman Sumberdaya Genetik Hortikultura..... 20
3.5. Diseminasi Puslitbang Hortikultura..... 23
3.6. Rekomendasi..... 24
3.7. Kerjasama Bidang Hortikultura 25
3.8. Pemanfatan Teknologi Hortikultura..... 26
3.9. Inovasi Litbang dan Peran di Lapangan Dalam Bentuk Konsorsium..... 28
IV. MANAJEMEN 29
LAMPIRAN 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi Pagu Awal/Baseline 2014 Puslitbang Hortikultura (Rp.000)	56
Tabel 2.	Komposisi Pagu Indikatif TA. 2014 Puslitbang Hortikultura (Rp.000).....	57
Tabel 3.	Komposisi Pagu Indikatif TA. 2014 Puslitbang Hortikultura (Rp.000).....	58
Tabel 4.	Komposisi Pagu Definitif TA. 2014 Puslitbang Hortikultura (Rp.000).....	59
Tabel 5.	Rekapitulasi Laporan Bulanan (Bahan Rapim) Lingkup Puslitbang Hortikultura Bulan Januari-Desember 2013.....	64
Tabel 6.	Keragaan Sumber Daya Manusia Menurut Jabatan Tahun 2013..	76
Tabel 7.	Keragaan PNS Lingkup Puslitbang Hortikultura Berdasarkan Pendidikan Tahun 2013.....	76
Tabel 8.	Sebaran Tenaga menurut Jenjang Jabatan Peneliti Tahun 2013.....	77
Tabel 9.	Rekapitulasi Peserta Diklat Jangka Pendek Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2013	77
Tabel 10.	Daftar petugas belajar S2 dalam dan luar negeri lingkup Puslitbang Hortikultura	78
Tabel 11.	Daftar Nama Pegawai yang Lulus Dinas dan KPP	78
Tabel 12.	Daftar Nama Pegawai yang menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya.....	79
Tabel 13.	Daftar nama pegawai yang naik Pangkat periode April – Oktober Tahun 2013	79
Tabel 14.	Pegawai yang memasuki masa pensiun tahun 2013	80
Tabel 15.	Daftar Nama Pegawai yang Mutasi/Alih Tugas	81
Tabel 16.	Pergantian Pejabat Struktural Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2013.....	82

Tabel 17. Tindak Lanjut LHP Itjen, Kementan Tahun 2012 dan 2013 yang dilakukan oleh Puslitbang Hortikultura dan Balai Penelitian 83

Tabel 18. Realisasi per jenis belanja secara rinci tahun 2013 86

Tabel 19. Rekapitulasi Target dan Realisasi PNBP Lingkup Puslitbang Hortikultura s.d. 31 Desember 2013 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Puslitbang Hortikultura 3
Gambar 2. TSS 1-S4/Brebes1 12
Gambar 3. TSS-KL 80 S3/Brebes2 12
Gambar 4. 25 VUB Tanaman Hias 15
Gambar 5. Keragaan buah Mangga Agri Gardina 45 16
Gambar 6. Durian Kalumpang Sijunjung 16
Gambar 7. Penampilan CVUB Jeruk Keprok SoE 17
Gambar 8. Penampilan CVUB Pamelo Seedless 17
Gambar 9. Produksi benih sumber buah tropika 18
Gambar 10. Proses pengepakan BF dan BPMT untuk distribusi 19
Gambar 11. Aneka plasma nutfah tanaman sayuran 21
Gambar 12. Aneka plasma nutfah tanaman buah tropika 22
Gambar 13. Keragaan hasil eksplorasi jeruk 2013 22
Gambar 14. Suasana workshop SPI Puslitbang Hortikultura 33
Gambar 15. Orasi pengukuhan Profesor Riset 34
Gambar 16. Taman Lansia Sejahtera 37
Gambar 17. Wakil Menteri Pertanian RI Dr. Rusman Heriawan mengamati benih Bawang Merah off season 38
Gambar 18. Sayuran Indigenous 38
Gambar 19. Kentang dan Bawang Merah Mendukung Industri Hilir Pengolahan Hasil Pertanian 39
Gambar 20. Menteri BUMN Dahlan Iskan mengamati buah pepaya hibrida calon varietas baru yang disampaikan Badan Litbang Pertanian pada pameran FBBN 40
Gambar 21. Kepala Balithi memberi penjelasan tentang kesiapan benih krisan dalam mendukung industri bunga nusantara kepada Menteri Pertanian 40
Gambar 22. Pamelo Magetan dan Keprok Batu 55 41

Gambar 23. Pamelo Varietas Ratu dan Raja 42
Gambar 24. VUB Tanaman Hias..... 42
Gambar 25. Perbanyakan Anggrek Phalaenopsis dengan Teknologi Meriklon 43
Gambar 26. Integrasi Tanaman Jeruk 43
Gambar 27. Presiden RI dan Ibu Negara Hj. Ani Yudhoyono mendengarkan penjelasan MKRPL di lokasi Gelar Teknologi Badan Litbang Pertanian..... 45
Gambar 28. Budidaya bawang merah dalam polibag dan rak vertikultur 46
Gambar 29. Bupati Solok Didampingi Kapuslitbang Hortikultura dan Kabalitbu Tropika Membuka Secara Resmi Expo Buah Tropika Nusantara II 46
Gambar 30. Bupati Solok melakukan uji panelis berbagai varietas pepaya 47
Gambar 31. Koleksi salak Balitbu Tropika 47
Gambar 32. Wakil Menteri Pertanian RI, Dr. Rusman Heriawan menyerahkan benih hortikultura kepada Kepala Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara 47
Gambar 33. Kepala Puslitbang Hortikultura Mewakili Kepala Badan Litbang Pertanian Membuka Secara Resmi Launching Inovasi Teknologi Sayuran 48
Gambar 34. Launching VUB sayuran 48
Gambar 35. Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura 2013 63
Gambar 36. Kumpulan Laporan Berita Acara dan Monev Tahap I & II Puslitbang Hortikultura Tahun 2013..... 67
Gambar 37. Laporan Kinerja Tengah Tahun Puslitbang Hortikultura Tahun 2013 70
Gambar 38. DIPA Awal Lingkup Puslitbang Hortikultura TA. 2013..... 84
Gambar 39. DIPA Lingkup Puslitbang Hortikultura (Revisi Penghematan..... 84

Gambar 40. DIPA Lingkup Puslitbang Hortikultura (Revisi Hibah dan Pagu Minus)..... 85

Gambar 41. Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2013 Lingkup Puslitbang Hortikultura..... 89

Gambar 42. Rumah Kaca Hexagonal KP. Segunung 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Berbagai Kegiatan Diseminasi Pada Tahun 2013.....	37
Lampiran 2.	Diseminasi Inovasi Teknologi Unggulan Hortikultura Melalui Media Elektronik dan Media Cetak	50
Lampiran 3.	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	52
Lampiran 4.	Koordinasi Penyusunan Anggaran	56
Lampiran 5.	Laporan Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Litbang Hortikultura Tahun 2013	63
Lampiran 6.	Kegiatan SIMONEV Tahun 2013	74
Lampiran 7.	Sumber Daya Manusia TA 2013.....	76
Lampiran 8.	Keuangan dan Perlengkapan	83

I. PENDAHULUAN

Dukungan litbang hortikultura terhadap peningkatan inovasi hortikultura adalah dengan mengupayakan pencapaian target sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut: (1) Tersedianya Varietas Unggul Baru hortikultura, (2) Tersedianya benih sumber hortikultura, (3) Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan, (4) Tersedianya sumberdaya genetik hortikultura, (5) Terselenggaranya diseminasi inovasi hortikultura, (6) Tersedianya rumusan kebijakan penelitian dan pengembangan hortikultura, (7) Terwujudnya kerjasama bidang hortikultura, dan (8) Meningkatnya pemanfaatan teknologi hortikultura.

Inovasi hortikultura juga diperlukan dalam pengembangan produk guna meningkatkan nilai tambah, diversifikasi produk, dan transformasi produk sesuai dengan preferensi konsumen. Tentu saja hal ini sesuai dengan amanat Strategi Kementerian Pertanian yang dirumuskan dalam 7 (tujuh) Gema Revitalisasi dan 4 (empat) Sukses pada Renstra Kementan 2010–2014. Tujuh Gema Revitalisasi adalah: (1) Revitalisasi Lahan; (2) Revitalisasi Perbenihan dan Perbibitan; (3) Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana; (4) Revitalisasi Sumber Daya Manusia; (5) Revitalisasi Pemberdayaan Petani; (6) Revitalisasi Kelembagaan Petani; dan (7) Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir. Sedangkan 4 (empat) sukses Kementerian Pertanian yaitu : 1) Swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2) Diversifikasi pangan; 3) Meningkatkan daya saing, nilai tambah dan ekspor; dan 4) Peningkatan kesejahteraan.

Penyusunan Laporan Tahunan 2013 ini bertujuan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Puslitbang Hortikultura Tahun Anggaran 2013 yang meliputi Organisasi, Program dan Evaluasi, Penelitian, Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian. Pembinaan/perkembangan SDM, Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana, Hasil Penelitian Unggulan serta Diseminasi lingkup Puslitbang Hortikultura pada periode 1 Januari–31 Desember 2013.

II. ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/ 10/2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Puslitbang Hortikultura mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura sebagai salah satu unit kerja di bawah Badan Litbang Pertanian memperoleh mandat melaksanakan penelitian dan pengembangan Hortikultura (tanaman sayuran, buah tropika dan subtropika, dan tanaman hias). Mandat tersebut dilaksanakan oleh: (a) Balai Penelitian Tanaman Sayuran di Lembang – Jawa Barat, (b) Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika di Solok – Sumatera Barat, (c) Balai Penelitian Tanaman Hias di Segunung – Jawa Barat, dan (d) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di Tlekung – Jawa Timur.

Tugas yang diemban adalah melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program, penelitian dan pengembangan hortikultura serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Puslitbang Hortikultura menyelenggarakan fungsi yaitu : (1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program, serta pemantauan dan evaluasi penelitian dan pengembangan hortikultura, (2) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan hortikultura, (3) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan hortikultura, dan (4) Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura.

Struktur Organisasi

Susunan organisasi lingkup Puslitbang Hortikultura terdiri atas tiga eselon 3 yang berada di satuan kerja (satker) Puslitbang Hortikultura Jakarta, yaitu : (1) Bagian Tata Usaha (TU), (2) Bidang Program dan Evaluasi (PE), (3) Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian (KSPHP), dan (4) Kelompok Jabatan Fungsional.

Di samping itu, Puslitbang Hortikultura membawahi empat Balai Penelitian Komoditas, yaitu (1) Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) di Lembang, Jawa Barat, (2) Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika) di Solok, Sumatera Barat, (3) Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) di Cianjur, Jawa Barat, dan (4) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) di Batu, Jawa Timur.

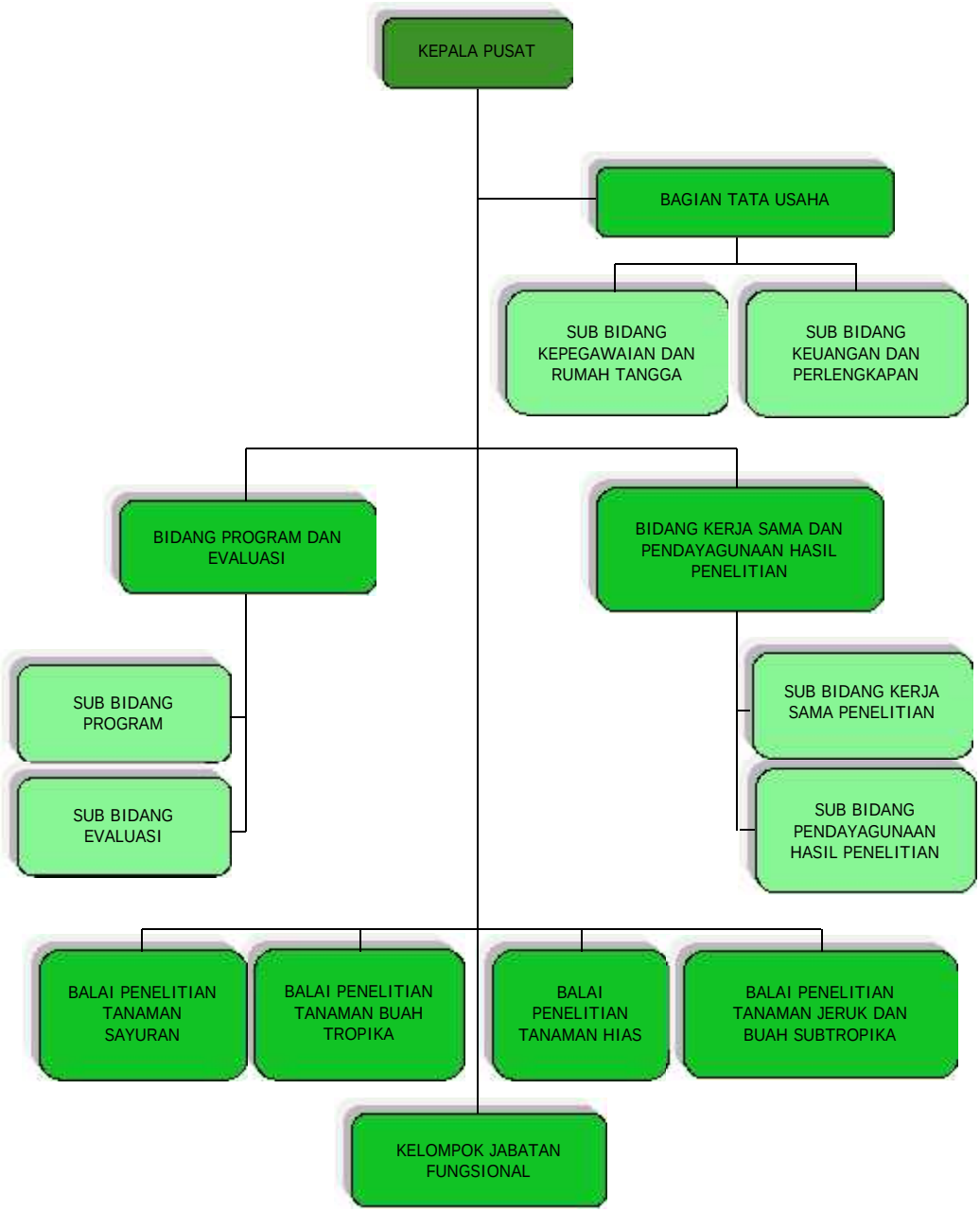

Gambar 1. Struktur Organisasi Puslitbang Hortikultura

Rencana Stratejik 2010 – 2014

Renstra Puslitbang Hortikultura merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan penelitian dan pengembangan pembangunan pertanian yang dilaksanakan oleh Puslitbang Hortikultura selama lima tahun (2010-2014). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan pertanian dan perkembangan IPTEK dalam lima tahun. Dokumen Renstra ini merupakan acuan dan arahan bagi UPT lingkup Puslitbang Hortikultura dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dan pengembangan hortikultura periode 2010-2014 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik di dalam maupun antar sektor/sub-sektor terkait.

Reformasi perencanaan dan penganggaran 2010-2014 menyebabkan Puslitbang Hortikultura merestrukturisasi kegiatan berupa RPTP/RDHP/RKTM dalam kerangka Penganggaran Berbasis Kinerja (Performance-based Budgeting). Untuk itu, dokumen Renstra ini dilengkapi dengan indikator kinerja utama sehingga akuntabilitas pelaksana kegiatan beserta organisasinya dapat dievaluasi selama periode tahun 2010-2014.

Visi

Visi Puslitbang Hortikultura adalah: ”Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan hortikultura berkelas dunia pada tahun 2014 yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi hortikultura untuk mewujudkan industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal”.

Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Puslitbang Hortikultura mempunyai misi sebagai berikut :

- Menghasilkan dan mengembangkan teknologi inovatif hortikultura berbasis sumber daya lokal mendukung terwujudnya industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan,
- Menghasilkan opsi rumusan kebijakan pembangunan agribisnis hortikultura,
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya penelitian

hortikultura dan pemanfaatannya secara efisien, efektif dan akuntabel untuk terwujudnya lembaga litbang hortikultura berkelas dunia,

- Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional melalui pola kemitraan menuju kemandirian IPTEK hortikultura

Tujuan

Tujuan dalam merealisasikan visi dan misi Puslitbang Hortikultura periode 2010 – 2014 adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan varietas unggul baru (VUB), benih sumber bermutu tinggi, dan teknologi inovatif mendukung terwujudnya industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan,
2. Mengeloladan mengembangkan potensi sumberdaya genetik hortikultura,
3. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian unggulan melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta,
4. Menghasilkan rekomendasi kebijakan pembangunan agribisnis hortikultura,
5. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian hortikultura,
6. Meningkatkan publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK hortikultura berkelas dunia.
7. Membangun jaringan kerjasama IPTEK hortikultura nasional dan internasional.

Sasaran

Sasaran dari kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya inovasi hortikultura, yaitu dihasilkannya Varietas Unggul Baru komoditas hortikultura,
2. Tersedianya benih sumber, yaitu dihasilkannya benih sumber sayuran, benih sumber buah tropika dan subtropika, benih sumber

tanaman hias bermutu tinggi, dan benih jeruk batang atas dan batang bawah hasil SE,

3. Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan, yaitu dihasilkannya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan,
4. Tersedianya Sumberdaya Genetik, yaitu terkelolanya sejumlah aksesi sumberdaya genetik hortikultura,
5. Terselenggaranya diseminasi, yaitu meningkatnya penyebaran hasil-hasil penelitian unggulan hortikultura melalui publikasi tingkat nasional dan internasional,
6. Tersedianya rumusan kebijakan, yaitu dihasilkannya rekomendasi kebijakan litbang hortikultura,
7. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumberdaya peneliitian hortikultura,
8. Terwujudnya kerjasama bidang hortikultura, yaitu meningkatnya jaringan kerjasama IPTEK hortikultura nasional dan internasional,
9. Meningkatnya pemanfaatan teknologi hortikultura, yaitu terselenggaranya koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura.

Sasaran Strategis

Untuk dapat menghasilkan dan mengembangkan inovasi hortikultura serta mewujudkan industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal, maka sasaran strategis Puslitbang Hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya Varietas Unggul Baru hortikultura,
2. Tersedianya benih sumber hortikultura,
3. Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan,
4. Tersedianya sumberdaya genetik hortikultura,
5. Terselenggaranya diseminasi inovasi hortikultura,

6. Tersedianya rumusan kebijakan penelitian dan pengembangan hortikultura,
7. Terwujudnya kerjasama bidang hortikultura,
8. Meningkatnya pemanfaatan teknologi hortikultura.

Target Utama Puslitbang Hortikultura

Dalam 5 (lima) tahun (2010-2014), Puslitbang Hortikultura mempunyai beberapa target utama di berbagai bidang yaitu:

1. Kentang toleran suhu tinggi dan bawang merah produksi tinggi (Balai Penelitian Tanaman Sayuran),
2. Buah tropika berbiji kecil (small seeds), manggis, durian serta jeruk dan buah subtropika berbiji sedikit (seedless) (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika; Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika),
3. Tanaman hias Varietas Novelty dan toleran hama penyakit utama (krisan dan anggrek) (Balai Penelitian Tanaman Hias)
4. Benih sumber berkualitas, harga murah, toleran terhadap perubahan iklim (bawang merah, kentang, durian, manggis, jeruk, krisan, dan anggrek)

Arah Kebijakan

Arah kebijakan dalam mengimplementasikan kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Memfokuskan penyediaan VUB, benih bermutu, dan teknologi inovatif hortikultura berbasis HKI dengan memanfaatkan sumberdaya lokal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri, substitusi impor, bahan baku industri, meningkatkan devisa dan mengantisipasi dampak perubahan iklim di sektor pertanian,
2. Mengelola sumberdaya genetik tanaman hortikultura untuk mendukung perakitan VUB,
3. Mendorong peningkatan adopsi melalui diseminasi inovasi mendukung pengembangan kawasan agribisnis hortikultura untuk

meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha dan konsumen komoditas hortikultura,

4. Memfokuskan analisis dan sintesis kebijakan pada kebijakan-kebijakan yang terkait langsung dengan pembangunan agribisnis hortikultura,
5. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya penelitian hortikultura melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan
6. Mendorong sertifikasi dan akreditasi kelembagaan lingkup Puslitbang Hortikultura untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan mempercepat publisitas kelembagaan berkelas dunia,
7. Mengembangkan perangkat teknologi informasi, memperluas jaringan komunikasi, dan membangun kemitraan dengan komunitas IPTEK hortikultura di tingkat nasional dan internasional.

Strategi

Strategi yang ditentukan dalam rangka pencapaian keluaran (output) dari kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura dalam kurun waktu 2010-2014, ialah :

1. Optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya genetik hortikultura,
2. Prioritasi penyediaan VUB komoditas hortikultura yang berdaya saing berbasis sumberdaya lokal,
3. Prioritasi penyediaan benih sumber bermutu tinggi varietas unggul hortikultura untuk memenuhi kebutuhan pengguna,
4. Penyediaan teknologi produksi dan perbenihan yang fokus komoditas dan bidang masalah, efisien serta ramah lingkungan,
5. Pengembangan inovasi hortikultura melalui pemanfaatan media komunikasi, jaringan litkaji dan kerjasama kemitraan dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan swasta dalam rangka mendukung pengembangan kawasan agribinis hortikultura,

6. Analisis dan sintesis kebijakan berorientasi pada percepatan pembangunan industri hortikultura berdaya saing yang berbasis sumberdaya lokal,
7. Optimalisasi peningkatan kapasitas dan pembinaan kompetensi sumberdaya lingkup Puslitbang Hortikultura,
8. Pembinaan kinerja institusi lingkup Puslitbang Hortikultura,
9. Peningkatan kapasitas teknologi informasi untuk memperluas jaringan komunikasi IPTEK,
10. Perluasan kemitraan dengan komunitas IPTEK hortikultura di tingkat nasional dan internasional.

Kegiatan dan Strategi Pendanaan

Berdasarkan orientasi output dan outcome yang ingin dicapai 2010-2014, kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura di masing-masing UPT diarahkan pada dua kategori, sebagai berikut :

a. Kategori I: Scientific Recognition, yaitu kegiatan penelitian upstream untuk menghasilkan inovasi teknologi dan kelembagaan pendukung yang mempunyai muatan ilmiah, fenomenal, dan futuristik untuk mendukung peningkatan produksi komoditas prioritas.
b. Kategori II: Impact Recognition, yaitu kegiatan litbang yang lebih bersifat penelitian adaptif untuk mendukung pencapaian program utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Upaya peningkatan pendanaan di luar APBN akan dilakukan melalui peningkatan kerja sama penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian baik dalam maupun luar negeri. Khusus kerjasama dalam negeri akan ditingkatkan melalui kerja sama dengan pemerintah daerah dan swasta dengan mengacu pada PP 35/2008 (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2010).

Keterkaitan Kegiatan dengan Program

Restrukturisasi program dan kegiatan merupakan upaya pemerintah untuk optimasi penerapan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM), Anggaran Berbasis Kinerja, dan Anggaran Terpadu yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 25 tahun 2004 mengenai Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Hasil dari restrukturisasi program dan kegiatan tersebut diimplementasikan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga (K/L) 2010-2014.

Berdasarkan Pedoman Restrukturisasi Program dan Kegiatan (BAPPENAS. 2009), setiap eselon 1 dari Kementerian/Lembaga Negara hanya melaksanakan satu program yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian/Lembaga untuk periode 2010-2014. Selanjutnya, program yang dilaksanakan oleh eselon 1 pada Kementrian/Lembaga dijabarkan lebih lanjut ke dalam kegiatan-kegiatan untuk dilaksanakan oleh eselon-eselon 2 di bawahnya. Dengan demikian, Program yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Pertanian diuraikan lebih lanjut dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap eselon 2 di bawahnya.

Berdasarkan Renstra Kementerian Pertanian 2010-2014, maka Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, berperan sebagai pelaksana Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura, sebagai salah satu kegiatan pada Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Pertanian.

Komoditas Hortikultura

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura menetapkan dua kategori komoditas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura berdasarkan Renstra Badan Litbang Pertanian dalam 2010-2014, yaitu : (1) Komoditas Utama, dan (2) Komoditas Potensial. Komoditas Utama merupakan komoditas prioritas penelitian dan pengembangan yang mencakup manggis, durian, jeruk, kentang, bawang merah, anggrek, dan krisan. Komoditas potensial adalah komoditas selain komoditas utama yang memiliki potensi dan peluang tinggi untuk dikembangkan dalam rangka memenuhi permintaan pasar dalam negeri dan ekspor yang mencakup: (a)

sayuran (cabai, tomat, mentimun, dan sayuran daun), (b) buah tropika (pisang, mangga, alpokat, melon, dan nenas), (c) buah subtropika (lengkeng, anggur, dan strowberi), dan (d) tanaman hias (lili, mawar, anyelir, gladiol, tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae). Beberapa komoditas potensial diharapkan akan menjadi komoditas trendsetter untuk masa mendatang.

Subkegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura menghasilkan indikator kinerja atau output yang terukur dengan satuan yang spesifik kurun waktu 2010-2014. Output yang dihasilkan merupakan bagian integratif outcome Program di tingkat Badan Litbang Pertanian. Penganggaran kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura dalam kurun waktu 2010-2014 diusulkan berdasarkan output yang direncanakan (performance based budgeting).

Kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura lebih lanjut diuraikan ke dalam enam subkegiatan pada lingkup Puslitbang Hortikultura, yaitu dua subkegiatan dilaksanakan di satker Puslitbang Hortikultura, dan satu subkegiatan dilaksanakan di masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Puslitbang Hortikultura, yaitu Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Balai Penelitian Tanaman Hias, dan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.

III. HIGHLIGHT CAPAIAN PUSLITBANG HORTIKULTURA

Pada tahun 2013 Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura telah mencapai beberapa sasaran strategis melalui penelitian dan pengembangan, yaitu 1) dua puluh tujuh varietas unggul baru hortikultura; 2) tersedianya 121.235 benih sumber G0 kentang, 26.597 kg benih sumber bawang merah dan sayuran potensial, 12.300 batang benih sumber buah tropika, 14.085 planlet benih sumber tanaman hias, 492.253 stek tanaman krisan, 7.233 blok fondasi (BF) dan blok penggandaan mata tempel (BPMT) benih sumber jeruk dan buah subtropika, dan 30.000 planlet benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE jeruk; 3) 26 Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura ramah Lingkungan; 4) 1.963 aksesi sumberdaya genetik hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi; 5) terselenggaranya diseminasi inovasi hortikultura; 6) tersedianya 6 rekomendasi kebijakan litbang hortikultura; 7) terwujudnya 26 jaringan kerjasama IPTEK hortikultura nasional dan internasional; 8) terselenggaranya koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura di 26 lokasi serta 9) Inovasi Litbang dan Peran di Lapangan dalam Bentuk Konsorsium.

3.1. Varietas Unggul Baru Hortikultura

Selama tahun 2013 telah dihasilkan 27 varietas unggul baru (VUB) hortikultura dan 4 calon varietas unggul baru (CVUB) hortikultura yang terdiri dari: 2 VUB sayuran dan 25 VUB tanaman hias serta 2 CVUB tanaman buah tropika dan 2 CVUB tanaman jeruk dan buah subtropika. Varietas unggul baru dan CVUB yang dihasilkan Puslitbang Hortikultura selama tahun 2013 adalah sebagai berikut.

3.1.1. 2 VUB Tanaman Sayuran Bawang Merah Off Season

Gambar 2. TSS 1-S4/Brebes1

Gambar 3. TSS-KL 80 S3/Brebes2

a) TSS 1-S4/Brebes1. Keunggulan: hasil umbi 20-21 t/ha, toleran terhadap penyakit alternaria porii, susut bobot umbi 18-19%, daya simpan umbi 4-6 bulan pada suhu 27°C, kebutuhan benih per hektar 2 kg dengan daya berkecambah benih 80%. Wilayah adaptasi Tegal dan Brebes pada ketinggian 4-600 m dpl. Dapat ditanam di luar musim (Mei-Agustus) (Gambar 2).

b) TSS-KL 80 S3/Brebes2. Keunggulan: hasil umbi 14-23 t/ha, toleran terhadap curah hujan tinggi, beradaptasi luas (18 m – 1200 m dpl.) daya simpan umbi 4 bulan pada suhu 27°C, kebutuhan benih per hektar 1-2 kg. Wilayah adaptasi Tegal dan Brebes pada ketinggian 4-600 m dpl. Dapat ditanam di luar musim (Mei-Agustus) (Gambar 3).

3.1.2. 25 VUB Tanaman Hias

Standar Var. Ayu Larasati

Standar Var. Ayu Pratiwi

Standar Var. Ayu Respati

Anggrek Phal. Multiflora Var. Atmindra

Anggrek Phal. Multiflora Var. Abrittyas

Anggrek Dendrobium Var. Syifa

Krisan Pot
Var. Aiko

Krisan Pot Var.
Avanthe

Krisan tipe Spray
Var. Solinda Pelangi

Krisan tipe Spray
Var.Arosuka
Pelangi

Krisan tipe
Spray
Var.Sabiya

Krisan tipe Spray
Var.Awanis

Krisan tipe Spray
Var.Erika

Krisan Mutan Var.
Jayani

Krisan Mutan Var.
Dwimahyani

Krisan Mutan
Var. Pinka

Krisan Mutan Var. Hartuti

Krisan Mutan Var. Marina

Krisan Mutan Var. Pinkana

Krisan Mutan Var. Marina

Aruna

Belani

Bintari

Laras

Laksmi

Gambar 4. 25 VUB Tanaman Hias

3.1.3. 4 CVUB Tanaman Buah Tropika dan Subtropika, Mangga Agri Gardina 45, Durian Kalumpang Sijunjung, Jeruk Keprok SoE dan Pamelo seedless

Gambar 5. Keragaan buah Mangga Agri Gardina 45

Gambar 6. Durian Kalumpang Sijunjung

Gambar 7. Penampilan CVUB jeruk Keprok SoE

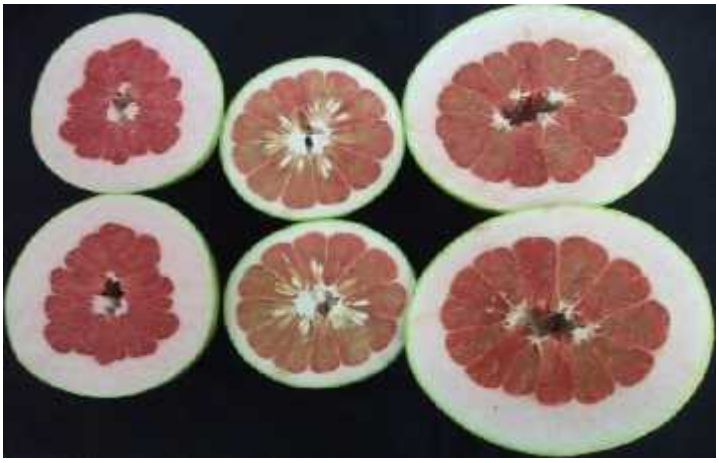

Gambar 8. Penampilan Pamelo Seedless

3.2. Benih Sumber Hortikultura

Pada tahun 2013 kegiatan penyediaan logistik benih sumber hortikultura melalui Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) telah menghasikan: 1) 121.235 G0 kentang; 2) 26.596,93 kg benih sumber bawang merah dan sayuran potensial; 3) 12.300 batang benih sumber dari 2 Varietas Manggis Ratu Tembilahan dan Ratu Kamang (1.500 batang), 2 varietas mangga (5.000 batang), 14 varietas durian (3.200 batang), 3 varietas alpukat (600 batang), dan 1 Varietas Sirsak Ratu (2.000 batang); 4) 14.085 planlet anggrek dan tanaman hias lain; 5) 492.253 stek krisan; 6) 7.233 benih sumber jeruk dan buah subtropika dengan rincian kelas benih Blok Fondasi sebanyak 501 pohon dan kelas benih Blok Penggandaan Mata Tempel sebanyak 6.732 pohon; dan 7) 30.000 planlet benih batang bawah dan batang atas jeruk hasil perbanyakan SE. Benih sumber hortikultura melalui UPBS telah didistribusikan kepada pemesan instansi pemerintah (27 BPTP, Ditjen Hortikultura, Dinas Pertanian, UK lingkup Badan Litbang Pertanian), Gapoktan maupun swasta.

Gambar 9. Produksi benih sumber buah tropika

Gambar 10. Proses pengepakan BF dan BPMT untuk distribusi

3.3. Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan

Pada tahun 2013 Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan sebanyak 26 teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan yang terdiri dari: 5 teknologi sayuran, 4 teknologi buah tropika, 11 teknologi tanaman hias dan 6 teknologi tanaman jeruk dan buah subtropika. Dengan rincian sebagai berikut: 1) Biopestisida Untuk Mengendalikan OPT Tanah pada Komoditas Kentang, 2) Teknologi Pengendalian Penyakit Virus Kuning pada Cabai Merah, 3) Teknologi Budidaya Bawang Merah Menggunakan TSS (True Shallot Seed) di Dataran Tinggi, 4) Teknik Produksi Benih TSS Yang Efisien Dari Segi Kualitas dan Kuantitas di Dataran Tinggi, 5) Teknik Produksi Umbi Mini Asal Benih TSS di Dataran Rendah, 6) Teknologi untuk Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Produksi Mangga Sebesar ≥ 15%, 7) Komponen Teknologi Pengendalian Penyakit Busuk Batang Buah Naga dengan Fungisida, 8) Teknologi Perbanyakan Durian dan Manggis Secara Massal melalui Teknik Embriogenesis Somatik, 9) Teknologi Budidaya Pisang dengan Memanfaatkan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Pemupukan untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kesehatan Tanaman, 10) Teknologi Optimasi Kultur Meristem untuk Perbanyakan Masalah pada Anggrek Phalaenopsis, 11) Teknologi perbanyakan anggrek Vanda secara in vitro, 12) Teknologi budidaya Krisan Hemat Sumber Daya, 13) Teknologi budidaya Leather Leaf, 14) Teknologi responvarietas krisan terhadap pemberian pupuk P, 15) Teknologi Perbanyakan Masal Gerbera,

16) Teknologi pengendalian bakteri busuk lunak pada Anggrek Phalaenopsis, 17) Teknologi pengendalian CyMV pada anggrek Dendrobium, 18) Teknologi Pengendalian Penyakit Karat Putih dengan Cendawan Antagonis pada Tanaman Krisan, 19) Teknologi pengendalian hama pengorok daun dengan insektisida nabati pada tanaman krisan, 20) Teknologi Pengendalian Penyakit Karat Putih dengan Inducer untuk Ketahanan Tanaman Krisan, 21) Teknologi Meningkatkan Rasa Manis Buah Jeruk Keprok, 22) Teknologi Menguningkan Kulit Buah Jeruk Keprok, 23) Teknologi Memuluskan Kulit Buah Jeruk Keprok dari Serangan Penyebab Burik Kusam, 24) Teknologi Pemacuan Pembungaan dan Pembuahan Lengkeng, 25) Teknologi Produksi Benih Stroberi Melalui Kultur Meristem; dan 26) Teknologi Protein Rekombinan untuk Memproduksi Protein Bakteri Penyebab Penyakit Huanglongbing (HLB=CVPD), Sebagai Materi Imunogen Dalam Pembuatan Antiserum Poliklonal.

3.4. Keberagaman Sumberdaya Genetik Hortikultura

Pengelolaan Sumberdaya Genetik (SDG) Hortikultura, telah dilakukan secara terintegrasi yaitu melalui pendekatan ex-situ maupunin-situ/on farm. Selanjutnya untuk menjamin keamanan dan menghindari kerusakan SDG dibangunlah sistem informasi SDG hortikultura.

Secara ex-situ, pengelolaan SDG hortikultura dilakukan melalui beberapa tahapan seperti eksplorasi di lapangan, karakterisasi, dan koleksi di Kebun Percobaan Balai Penelitian Lingkup Puslitbang Hortikultura. Dari sejumlah 1.963 aksesi sumberdaya genetik hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi, terdiri dari

Kecipir

Cabai rawit

200 aksesi SDG tanaman sayuran, 1.401 aksesi SDG tanaman buah tropika, 211 aksesi SDG tanaman hias, dan 142 aksesi SDG tanaman jeruk dan buah subtropika. Beberapa tanaman indigenous yang cukup unik dan telah dikoleksi antara lain adalah cabai rawit, roay, terung, labu, kecipir, leuncak, nenas, alpukat, jambu air. Tanaman-tanaman tersebut memiliki prospek pasar yang cukup bagus.

Cabai gendot

Terung

Gambar 11. Aneka plasma nutfah tanaman sayuran

Jambu air

Jambu bol

Nenas

Alpukat

Karamunting

Alkesa Nagasari

Duwet hitam Bisbol

Kerabat manggis 5452 Jambu Jamaika

Gambar 12. Aneka plasma nutfah tanaman buah tropika

Gambar 13. Keragaan hasil eksplorasi jeruk 2013

Sementara itu konservasi SDG secara in-situ juga telah dilakukan melalui pemberdayaan komunitas dan pembangunan kebun keragaman. Puslitbang Hortikultura bekerjasama dengan Bioversity telah melakukan kegiatan ini di enam lokasi, yakni di Jawa Timur (Kediri dan Magetan) dan Kalimantan Selatan (Telaga Langsat, Sungai Tabuk, Cerbon dan Astambul) terutama untuk komoditas mangga dan jeruk. Setelah koleksi secara in-situ terbangun, dilakukan fasilitas dengan pasar dan pelaku pemasaran, sehingga komoditas yang dipelihara dan selanjutnya diperbanyak, dapat menghasilkan tambahan pendapatan bagi komunitas. Beberapa metode yang dilakukan dalam konservasi berbasis komunitas ini adalah studi lini dasar dengan menggunakan beberapa alat analisis termasuk memilih lokasi, kebun diversitas, pameran diversitas, forest gene bank, pelatihan pascapanen dan pemasaran.

Untuk menjamin keamanan dan keberadaan SDG hortikultura terutama terhadap erosi genetik yang banyak terjadi di Indonesia, maka dibangunlah sistem informasi SDG hortikultura (SIPN). Selama periode Renstra 2010-2014, pembangunan sistem ini telah dapat menginventarisasi 1 aksesi Alpukat, 326 aksesi Salak, 14 aksesi Durian, 3 aksesi Jambu Biji, 12 aksesi Jambu Air, 24 aksesi Aglonema, 19 aksesi Anthurium, 25 aksesi Anyelir, 13 aksesi Anggrek, 16 aksesi Terung, 10 aksesi Tomat, 10 aksesi Bawang Merah, 8 aksesi Bawang Daun, 3 aksesi Kentang, 5 aksesi Buncis, dan 35 aksesi Anggur. Kategori data yang digunakan adalah nomor aksesi balai, nama varietas, genus, spesies, collector, species author, elevation, collection site, jumlah aksesi, working collection.Di samping itu melalui integrasi dengan program AEZ, juga telah dapat memetakan lokasi saat komoditas tersebut ditemukan dan potensi pengembangannya. SIPN hortikultura dapat diakses melalui http://pn.puslitbanghorti.net/ZAE_horti disamping juga telah diterbitkan Katalog SDG Hortikultura dan CD Multimedia.

3.5. Diseminasi Puslitbang Hortikultura

Kegiatan diseminasi inovasi teknologi hortikultura bertujuan untuk mempromosikan teknologi yang telah dihasilkan oleh Puslitbang Hortikultura. Pada Tahun 2013 telah dilaksanakan diseminasi

inovasi hortikultura melalui penyebaran hasil-hasil penelitian unggulan hortikultura, yaitu terselenggaranya 13 kali seminar, 4 kali pelaksanaan open house/wisata petik jeruk, 42 kali pameran (penyelenggara pameran dan berpartisipasi dalam pameran yang diselenggarakan oleh lingkup Badan Litbang Pertanian maupun diluar Badan Litbang Pertanian), terpublikasinya 4 nomor Jurnal Hortikultura, tercetaknya: 12.000 eksemplar leaflet/booklet, 400 eksemplar majalah Iptek Hortikultura, 300 buku Profil Buah Nusantara;upload 12 buah materi web, terselenggaranya 2 kali gelar teknologi, terlaksananya 6 kali promosi TV, dan transfer 1 paket diseminasi teknologi.

3.6. Rekomendasi

Pada tahun 2013 telah dihasilkan 6 rekomendasi kebijakan litbang hortikultura berupa: 1) Kebijakan pengaturan impor produk hortikultura agar disesuaikan dengan aturan yang telah disepakati World Trade Organization (WTO) seperti tidak lagi menggunakan pengaturan quota tetapi tarif; 2) Dukungan kebijakan penetapan pintu masuk impor produk hortikultura, tetapi perlu dilakukan penguatan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM); 3) Penghapusan bawang merah dan bawang bombay sebagai komoditas yang perlu mendapatkan Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) untuk melakukan impor; 4) Penetapan harga referensi bawang merah dan cabai sebagai dasar impor produk tersebut sebaiknya adalah Break Event Point (BEP) berdasar analisis usahatani setiap musim ditambah 40 persen; 5) Perlu dilakukan peninjauan kembali atas sistem penilaian Karya Tulis Ilmiah agar mendorong terciptanya hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh dunia usaha; dan 6) Balai komoditas bekerjasama dengan industri perbenihan dalam negeri untuk menghasilkan varietas unggul dan sesuai dengan permintaan konsumen.

3.7. Kerjasama Bidang Hortikultura

Pada tahun 2013 Puslitbang Hortikultura dan UPT di bawahnya telah melaksanakan 26 kerjasama IPTEK hortikultura nasional dan internasional, yaitu: 1) Kerjasama Penelitian, Pengembangan Varietas dan Promosi Hortikultura dengan PT. Mekar Unggul Sari; 2) Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Sentra Unggulan Hortikultura dengan PT. Polowijo Gosari; dan 3) Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Promosi Teknologi Tanaman Hortikultura dengan PT. Merek Indah Lestari; 4) kerjasama penelitian, pengembangan varietas dan promosi tanaman buah tropika. Kerjasama ini dilaksanakan dengan PT. Rama Baja Batam; 5) kerjasama pengembangan varietas hortikultura, dengan Direktorat pemukiman, lingkungan, dan agribisnis bedah pengusahaan kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas Batam; 6) pengadaan benih dan pengawalan teknologi budidaya tanaman buah untuk penanganan lahan kritis sumber daya air berbasis masyarakat, dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok; 7) kegiatan penelitian, pengembangan varietas dan promosi tanaman buah tropika, dengan PT. Mekar Unggul Sari; 8) kerjasama pemuliaan partisipatif dan pengembangan lili dengan PT Agronas Farm; 9) produksi dan pengembangan benih sumber krisan dengan BPTP DIY dan CV. Panah Mas Farm; 10) pengembangan green city dan Hutan Kota dengan Pemkab Wonosobo; 11) pengembangan inovasi varietas unggul dan perbenihan tanaman hias krisan di Sukabumi; 12) perbanyakan anggrek komersil dengan CV. Centra Anggrek; 13) pengembangan inovasi budidaya leather leaf di Getasan Kabupaten Semarang; 14) pengembangan agribisnis anggrek berbasis SCM di kawasan Matesih Karang Anyar; 15) Pengembangan Kawasan Agribisnis Jeruk RGL di wilayah Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu melalui dukungan inovasi teknologi hasil penelitian dan pengembangan dari Balitjestro. 16) Integrated Crop Production of Banana in Indonesia and Australia, mitra ACIAR-Bioversity Internasional; 17) Conservation and Sustainable Use of Cultivated and Wild Tropical Fruit Diversity: Promoting Sustainable Livelihoods, Food Security and Ecosystem Services, mitra UNEP- GEF-Bioversity International, jangka waktu Desember 2008 – Desember 2013; 18)

Development of locally appropriate GAP programs and agricultural produce safety information system in Indonesia, mitra AFACI (Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative), jangka waktu 3 tahun (September 2012 - September 2015); 19) Asian Vegetable Reasearch Development Center (AVRDC) Taiwan dengan judul Mobilizing Vegetable Genetic Resources and Technologies To Enhance Householde Nutrition, Income and Livelihoods In Indonesia; 20)The Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR) dengan judul Suistainable Productivity in Allium and Solanaceous Vegetable Crop in Indonesia and Subtropical Australia; 21) Applied Plant Research (APR)-the Netherlands dengan judul Permanent Vegetable Production System yang dilaksanakan di Cirebon; 22) Applied Plant Research (APR)-the Netherlands dengan judul Increase In Potato Production In West Java yang dilaksanakan di Pangalengan dan Garut; dan 23) JIRCAS dengan judul Data Collection of Farmers Practices Recording of Major Field Work dan Events Correspondence with JIRCAS Researchers and Others; 24) Integrated crop production of banana in Indonesia and Australia"; 25) "Management of fruit quality and pest infestation on mango and mangosteen to meet technical market access requirement"; dan 26)"Musa Collection Mission Riagle Exploration"

Dengan terjalinnya kerjasama dalam negeri dengan pihak-pihak yang kompeten, telah meningkatkan adopsi teknologi inovasi yang dihasilkan oleh Puslitbang Hortikultura melalui penyediaan bibit, penggunaan sumber benih, pengembangan VUB hortikultura, pendampingan teknologi, pelatihan, bantuan teknis tenaga ahli, penelitian dan pengelolaan kebun koleksi tanaman buah, dll. Dampak lain terjalinnya kerjasama luar negeri adalah adanya pertukaran teknologi dan materi SDG.

3.8. Pemanfaatan Teknologi Hortikultura

Puslitbang Hortikultura dan keempat Balainya telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura. Selama tahun 2013 telah diselenggarakan koordinasi dan dukungan pengembangan kawasan di 26 lokasi (Sumatera Utara,

Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat (Ciamis, Garut, Brebes, Lembang, Bandung), Kalimantan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Bali, NTB, NTT, Cibubur, Banjir Kanal Timur (DKI Jakarta). Pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hortikultura yang diberikan adalah 1) kegiatan pemberian dukungan inovasi pengembangan cabai merah di kawasan hortikultura Ciamis; 2) konfirmasi tentang keberadaan program pengembangan kawasan agribisnis sayuran di Kabupaten Garut dan Brebes; 3) Dukungan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dengan terbangunnya percontohan rumah pangan lestari mencakup penananam tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, rempah dan obat serta ternak ikan; 4) Program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman buah subtropika (Diseminasi teknologi perbenihan dan budidaya pepaya, pisang dan sirsak; Diseminasi budidaya tanaman buah untuk KRPL; Dukungan logistik benih (sirsak, pepaya, pisang) untuk pengembangan KRPL di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan NTT); 5) Program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias dalam mendukung pengembangan kawasan hortikultura di Soropadan (Jawa Tengah), Karang Anyar (Jawa Tengah), Solok (Sumatera Barat), Sukabumi (Jawa Barat), Nusa Dua (Bali), Banjir Kanal Timur (DKI Jakarta), dan Tabanan (Bali); 6) Program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman jeruk dan buah antara lain adalah jeruk melalui demo, temu lapang, dan penyediaan nara sumber serta sosialisasi inovasi teknologi pengelolaan kebun jeruk sehat langsung di lahan petani di kawasan agribisnis jeruk yaitu Jatim, Sumbar, Bengkulu, NTT dan Kaltim memberikan hasil yang cukup signifikan terhadap perbaikan pengelolaan kebun jeruk milik petani dan sekaligus meningkatkan minat petani untuk menerapkan inovasi teknologi jeruk sesuai rekomendasi. Lokasi yang mendapat kawalan menunjukkan keragaan kebun jeruk yang bersih dan lebih sehat dan kemauan petani untuk menerapkan beberapa komponen inovasi teknologi seperti pemangkasan, sanitasi kebun dan penyaputan batang.

3.9. Inovasi Litbang dan Peran di Lapangan Dalam Bentuk Konsorsium

Tidak hanya kegiatan in-house, namun kegiatan koordinatif seperti konsorsium yang dilaksanakan oleh Puslitbang Hortikultura ditujukan untuk mengelola daerah aliran sungai (DAS) agar lebih produktif, memberikan manfaat lingkungan dan ekonomi bagi masyarakat disekitarnya. Di samping itu juga untuk mengembangkan tanaman sayuran atau buah yang terintegrasi dengan ternak sapi atau kelinci. Kegiatan ini dilakukan di DAS Singkarak di KP. Aripan Solok dan di Laboratorium Lapang Badan Litbang Pertanian Kerinci dengan melibatkan UK/UPT Badan Litbang Pertanian, antara lain Puslitbang Peternakan, BB Mektan, BBP2TP, BB Biogen, BPTP Jambi, Balitsa dan Balitbu. Capaian umum kegiatan konsorsium ini adalah peningkatan kesuburan lahan, koordinasi yang cukup bagus antara stakeholder dan menciptakan peluang pasar.

Sementara itu, detail capaian konsorsium usahatani konservasi DAS berbasis tanaman buah, adalah:

a. Penerapan teknologi budidaya tanaman manggis, rambutan, sirsak, tanaman sela dan pembentukan hutan tanaman buah
b. Penanaman hijauan pakan ternak, penyediaan teknologi perkandangan, teknologi fermentasi jerami mendukung 10 ekor sapi (8 betina dan 2 ekor jantan).
c. Pemasangan jaringan irigasi tetes untuk tanaman muda dan atau bibit tanaman buah
d. Inventarisasi terhadap sumber daya genetik (SDG) yang ada di KP. Aripan dan sekitarnya
e. Pendampingan usahatani konservasi DAS berbasis tanaman buah
f. Pemetaan potensi air KP. Aripan, penataan irigasi, Google maps KP. Aripan, menghitung kebutuhan biomasa organik dan menentukan status hara tanah KP. Aripan.
g. Identifikasi kebutuhan teknologi pascapanen buah tropika

Capaian kegiatan konsorsium pengembangan sayuran terintegrasi ternak di Kerinci, adalah:

a. Pengembangan sayuran terintegrasi ternak akan dilakukan di Laboratorium Lapang Badan Litbang Pertanian di Kabupaten Kerinci yang dikoordinir oleh Puslitbang Pertenakan
b. Koordinasi dengan pihak Pemda Jambi dan Kerinci, serta melakukan survey lapang untuk menyusun rencana aksi yang lebih kongkrit. Dari pihak Badan Litbang Pertanian diharapkan bisa hadir Puslitbang Perternakan, Puslitbang Hortikultura, BB. Pascapanen, Balitnak, Balitsa, dan BPTP Jambi. Selain itu juga diharapkan bisa hadir Ditjen P2HP dan BKP. Koordinasi dan survey lapang dapat dilakukan pada tanggal 15-16 April 2013
c. Introduksikan 6 VUB kentang hasil Balitsa dan penangkaran benih bermutu (UPBS)
d. Percobaan penggunaan pupuk kandang dan urine kelinci terhadap pertumbuhan dan produksi kentang dan sayuran lainnya.
e. Demplot tumpangsari tanaman sayuran Kubis dan Bawang merah yang dintegrasikan dengan kelinci, dan teknologi penangkaran benih setiap jenis sayuran. Limbah sayuran akan digunakan sebagai pakan kelinci dan limbah kelinci (urine dan kotoran) akan digunakan sebagai pupuk tanaman sayuran. Dalam kegiatan ini juga dikembangkan pestisida alami dan prosesing pelet.
f. Teknologi pascapanen dan pengolahan berbagai macam jenis sayuran.

IV. MANAJEMEN

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Puslitbang Hortikultura dan menghasilkan output-output unggulan, diperlukan dukungan manajemen yang handal. Hal ini telah dibuktikan dengan diperolehnya ISO 2000:9001 dan pelaksanaan SPI di Puslitbang Hortikultura. Kegiatan manajemen sesuai dengan tupoksi Puslitbang Hortikultura mencakup pendayagunaan hasil penelitian, kerjasama penelitian, program dan evaluasi, serta ketatausahaan.

Berbagai kegiatan diseminasi inovasi teknologi unggulan hortikultura telah dilakukan Puslitbang Hortikultura selama tahun 2013 yaitu kegiatan promosi melalui ekspose, gelar teknologi, open house, pameran dan seminar. Dalam kegiatan pameran Puslitbang Hortikultura

bertindak sebagai penyelenggara pameran dan juga berpartisipasi mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian maupun instansi di luar lingkup Badan Litbang Pertanian (Lampiran 1).

Melalui kegiatan diseminasi inovasi teknologi unggulan hortikultura tahun 2013 dihasilkan: 1) penandatanganan kerjasama lisensi Kentang Varietas Medians antara Badan Litbang Pertanian dengan PT. Papandayan dan Cikurai Farm serta MoU antara Balitsa dengan CV. Citra Semayang Indonesia untuk produksi benih mentimun hibrida Varietas Litsa Hijau; 2) terjalin kerjasama antara Walikota Batu dengan Badan Litbang Pertanian dalam mengembangkan Jeruk Keprok Batu 55 dan Pamelo Magetan dan berharap melalui kerja sama ini dapat mewujudkan Batu sebagai Kota Agribisnis yang ramah lingkungan, sehingga dapat menarik wisatawan domestik maupun internasional untuk berkunjung ke Batu; 3) Varietas Unggul Baru (VUB) Puslitbang Hortikultura mendukung industri hilir pertanian yaitu kentang varietas Tenggo, Bawang Merah Varietas Maja, Pepaya Merah Delima, jamur tiram, dan bunga sedap malam; dan VUB bawang merah off season (Sembrani, Pancasona, dan Trisula) yang dapat beradaptasi dengan baik dimusim penghujan dimana diharapkan menjadi pilihan petani bawang merah untuk tetap dapat dibudidayakan diluar musim, sehingga kelangkaan bawang merah dapat diatasi; 4) mempercepat terwujudnya ketahanan pangan nasional yang semakin tangguh melalui penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ; 5) merupakan forum diskusi untuk mendapatkan masukan dalam memecahkan permasalahan strategis hortikultura dan meningkatkan networking dengan masyarakat hortikultura internasional; 6) bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan pekarangan dengan budidaya buah, sayur, tanaman hias dan tanaman obat keluarga, dan menyalurkan hobby.

Inovasi teknologi unggulan hortikultura dipromosikan dan dipublikasikan juga melalui: 1) media elektronik, yaitu TVRI Nasional dan Swasta; 2) media cetak, hasil-hasil penelitian unggulan dipublikasikan melalui Jurnal Hotikultura, Majalah IPTEK Hortikultura, Buku Keragaman dan Kekayaan Buah Tropika Nusantara, leaflet, media cetak Sinar Tani, dan juga sebagai klinik agrotek; 3) seminar; 4) melalui e-web dan perpustakaan digital (Lampiran 2).

Dalam pelaksanaan program (penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program dan koordinasi penyusunan anggaran) telah dapat mengarahkan kegiatan penelitian dan pengembangan sesuai dengan arahan Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian. Berbagai kegiatan tersebut antara lain adalah penyusunan penetapan kinerja tahun 2013 dan RKT 2014, evaluasi proposal RPTP dan RDHP lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2014, Raker dan menyusun Prosiding Raker Puslitbang Hortikultura Tahun 2013, menyusun bahan Renja dan RKP 2014, menyusun dokumen Review Renstra Puslitbang Hortikultura Tahun 2010-2014, pagu awal dan pagu indikatif Puslitbang Hortikultura TA. 2014, penyusunan anggaran pagu sementara dan pagu definitif Puslitbang Hortikultura TA. 2014, penyusunan Standar Biaya Keluaran tahun 2014, koordinasi penyusunan anggaran lingkup Badan Litbang Pertanian, penelaahan anggaran/RKA-KL TA. 2014, penyusunan data dukung anggaran TA 2014, penyusunan DIPA/POK Puslitbang Hortikultura Tahun 2014, Revisi DIPA/POK 2013 (Lampiran 3 dan lampiran 4).

Adapun proses penganggaran sudah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam Permentan no. 44 tahun 2011. Disamping itu pada tahun 2013 data base kegiatan litbang sudah di input melalui i-program serta telah dilakukan koordinasi dan input data i-program untuk kegiatan tahun 2014.

Untuk mengetahui pencapaian sasaran program dilingkup Puslitbang Hortikultura maka telah dilakukan kegiatan pemantauan (monitoring) dan evaluasi (monev), sehingga diketahui: a) capaian sasaran program lingkup Puslitbang Hortikultura yang telah ditetapkan; b) langkah-langkah perbaikan terhadap pelaksanaan program berdasarkan permasalahan yang dihadapi; c) sebagai masukan untuk program yang akan datang dalam rangka meningkatkan kinerja Puslitbang Hortikultura dan d) penyampaian hasil pelaksanaan kegiatan yang dituangkan dalam bentuk laporan.

Pelaksanaan monev tahap I dan II tahun 2013 telah dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan serta manajemen di Puslitbang Hortikultura dan Balit. Fungsi monev di Puslitbang Hortikultura telah dapat mengarahkan pelaksanaan kegiatan secara lebih terarah sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Pada umumnya realisasi kegiatan RPTP/RDHP/RKTM di Pusat dan UPT Puslitbang Hortikultura telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan bahkan terdapat kegiatan yang melebihi target. Namun demikian masih terdapat kegiatan dimana capaian realisasinya belum mencapai target, yaitu: 1) VUB tanaman sayuran, tanaman buah tropika dan subtropika masing-masing 80%; 2) benih sumber bawang merah dan sayuran potensial 76%; 3) benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE 10%; 4) Jumlah lokasi koordinasi dan pengawalan program dukungan kawasan hortikultura 96,3% Khususnya untuk Puslitbang Hortikultura pada tahun 2013 telah dilaksanakan pembangunan gedung kantor Puslitbang Hortikultura yang berlokasi di Bogor dan penyelesaiannya pada tahun tersebut belum seratus persen sehingga pembangunan dilanjutkan pada tahun 2014.

Penyampaian hasil pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi litbang hortikultura dituangkan dalam bentuk: 1) Laporan Perkembangan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Tahun Berjalan, terdiri dari: a. Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura dari bulan Januari s.d. Desembar 2013 (Tabel 5); b. Laporan kemajuan fisik dan keuangan per bulan kegiatan RPTP/RDHP/RKTM tahun 2013 Puslitbang Hortikultura, c. terlaksananya kegiatan Monev Tahap I dan II Tahun 2013 lingkup Puslitbang Hortikultura, d. Laporan kegiatan Monev Tahap I dan II Tahun 2013 lingkup Puslitbang Hortikultura, e. Laporan Output Utama Tahun 2013; f. Laporan Rencana Aksi Tahun 2013, g. Laporan Kegiatan Utama Tahun 2013, h. Laporan Kinerja Tengah Tahun 2013); 2) Laporan perkembangan realisasi anggaran tahun berjalan; 3) Laporan hasil kegiatan litbang tahun sebelumnya (LAKIP Tahun 2013, Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2012, Laporan Akhir Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Tahun 2013). Laporan-laporan kegiatan tersebut diatas secara singkat dapat dilihat pada Lampiran 5.

Sebagai tindak lanjut diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 60/2008 pada tanggal 28 Agustus 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPI), maka dibentuk satuan pelaksana SPI. Tim SPI berfungsi membantu pimpinan untuk mengidentifikasi terjadinya penyimpangan atas pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan perencanaan sebagai umpan balik untuk melakukan tindakan perbaikan bagi pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi. Personil Tim Satlak PI Puslitbang Hortikultura telah ditetapkan sesuai dengan SK Kepala

Puslitbang Hortikultura No. 339.8/KPTS/KP.340/I3/03/2013 tanggal 5 Maret 2013 terdiri dari Ketua : Kepala Bidang Program dan Evaluasi, Sekretaris : Kepala Sub Bidang Evaluasi dan lima orang anggota yang terdiri dari Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian, Peneliti Senior dan Staf Senior.

Salah satu kegiatan SPI tahun 2013 adalah menyelenggarakan workshop SPI dengan tema "Implementasi SPI dalam Rangka Mewujudkan Reformasi Birokrasi Puslitbang Hortikultura" yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 (Gambar 14). Setelah workshop diharapkan semua penanggung jawab kegiatan dan pendukung kegiatan lingkup Puslitbang Hortikultura mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam melaksanakan SPI di lingkup Puslitbang Hortikultura.

Gambar 14. Suasana workshop SPI Puslitbang Hortkultura

Salah satu alat yang sangat membantu untuk mempermudah pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program pembangunan pertanian dalam hal kontrol realisasi keuangan adalah Sistem Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV). Sistem ini dikembangkan oleh Kementerian Pertanian yang berguna untuk mengontrol realisasi keuangan masing-masing UK dan UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dan khususnya lingkup Puslitbang Hortikultura. Adapun kegiatan yang telah terlaksana yang berkaitan dengan SIMONEV adalah 1) Workshop Aplikasi SIMONEV 2013 lingkup Kementerian Pertanian; 2) Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Balai Penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura terkait dengan penerapan Aplikasi SIMONEV; dan 3) Up load Data Laporan Bulanan dan Triwulan (Lampiran 6).

Untuk menjadikan SDM yang berkualitas, lebih konsisten dan dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap tugas pokok dan

fungsinya, maka perlu dilakukan pembinaan Sumber Daya Manusia yang dikembangkan secara terus menerus baik dari segi pembinaan dan kebutuhan tingkat profesionalnya melalui pendidikan serta pelatihan. Hal ini juga didukung oleh pengelolaan administrasi kepegawaian dan tidak terlepas dari pengangkatan pegawai, kenaikan pangkat jabatan, mutasi pegawai, dan pensiun.

Keragaan sumberdaya manusia di lingkup Puslitbang Hortikultura apabila dilihat dari tingkat pendidikan terlihat bahwa setengah dari jumlah pegawai lingkup Puslitbang Hortikultura adalah berpendidikan SLTA ke bawah. Sebagai Lembaga penelitian komposisi tersebut kurang menguntungkan, oleh sebab itu peningkatkan kualitas SDM terus dilakukan, dengan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan pendidikan jangka panjang maupun jangka pendek melalui training dengan biaya negara maupun tugas belajar biaya sendiri.

Gambar 15. Orasi pengukuhan Profesor Riset

Puslitbang Hortikultura juga mengadakan pembinaan terhadap tenaga fungsional yang dilakukan secara terus menerus dalam rangka menghasilkan tenaga fungsional profesional yang sangat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Puslitbang Hortikultura. Pada tahun 2013 Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan 2 (dua) orang Profesor Riset dan telah dikukuhkan pada tanggal 30 Desember 2013 atas nama Dr. Yusdar Hilman dalam Bidang Budidaya Tanaman dan Dr. Budi Marwoto, Bidang Hama dan Penyakit.

Pada tahun 2013 kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia telah menghasilkan antara lain data tentang Keragaan SDM menurut jabatan lingkup Puslitbang Hortikultura; Keragaan PNS berdasarkan Pendidikan, Sebaran Tenaga menurut Jenjang Jabatan Peneliti Tahun 2013; Diklat Jangka Pendek lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2013; Peserta Training jangka panjang; Mutasi pegawai; Penghargaan Karyasatya

Lancana dan pensiun Data dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada lampiran 7.

Dalam era Anggaran Berbasis Kinerja, maka prinsip – prinsip akuntabilitas kinerja dalam pemanfaatan penggunaan anggaran perlu dirumuskan secara konkrit dan terukur. Indikator keberhasilan penelitian tidak hanya mampu meningkatkan produksi dan kualitas tetapi akuntabilitas penggunaan anggarannya harus dapat dianggap sebagai investasi. Dengan pendekatan tersebut maka pada tahun 2013 telah dirancang RKA-KL yang kemudian menjadi bahan penyusunan DIPA. Sumber anggaran yang digunakan selama ini berasal dari dana APBN serta kegiatan kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Output yang dihasilkan kegiatan Pengelolaan Keuangan pada tahun 2013 rata-rata sudah tercapai. Adapun hasil capaian yang diperoleh adalah sebagai berikut : Tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP); Kinerja Anggaran Tahun 2013 Lingkup Puslitbang Hortikultura, Kinerja PNBP Tahun 2013. Selain laporan keuangan dihasilkan juga laporan pengembangan dan penataan aset lingkup Puslitbang Hortikultura. Dapat dilihat pada lampiran 8.

L A M P I R A N

Lampiran 1. Berbagai Kegiatan Diseminasi pada Tahun 2013.

Kegiatan diseminasi pada tahun 2013 adalah sebagai berikut.

1. Upaya Melestarikan Keberadaan Rumah Pangan Lestari (RPL) Melalui:

   a. Pelatihan Perbenihan Sayuran dan Buah Tropika untuk Kebun Bibit Inti (KBI)

      Pelatihan perbenihan sayuran dan buah tropika diselenggarakan pada tanggal 5-7 Maret 2013, di Auditorium Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Jawa Barat yang bertujuan untuk percepatan penyebarluasan varietas unggul Badan Litbang Pertanian dan juga diharapkan dapat membantu dan mensukseskan program ketahanan pangan keluarga diseluruh Indonesia melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

   b. Menanamkan Cinta Tanaman pada Karyawan/ti Puslitbang Hortikultura dengan Menciptakan Kawasan Pangan Lestari di Lingkungan Kantor

      Pelatihan dan Pembuatan Kawasan Pangan Lestari (KPL) di halaman kantor Puslitbang Hortikultura memiliki tujuan agar karyawan/ti lingkup Puslitbang Hortikultura dan KP. Pasar Minggu dapat menambah kecintaan terhadap tanaman dan meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman pangan, buah, sayuran, dan tanaman obat keluarga (toga).

   c. Pembuatan Taman Lansia Sejahtera di Sasana Tresna Werdha (STW), Cibubur, Jakarta Timur dengan Menciptakan KPL

      Gambar 16. Taman Lansia Sejahtera

      Dalam rangka memperingati hari lansia tanggal 29 Mei 2013, Puslitbang Hortikultura turut aktif membuat tanaman hijau untuk lansia yang kemudian diberi nama Taman Lansia Sejahtera

oleh Ibu Negara Hj. Ani Bambang Yudoyono. Ibu negara berharap taman tersebut bisa dimanfaatkan para lansia untuk menyalurkan hobinya dan bisa berkomunikasi satu sama lain.

2. Bawang Merah Off Season Menarik Perhatian Pengunjung Agrinex EXPO

Gambar 17. Wakil Menteri Pertanian RI. Dr. Rusman Heriawan, Mengamati Benih Bawang Merah *Off Season*

Agrinex Expo 2013 ke-7 digelar pada tanggal 5−7 April 2013 di Hall B Jakarta Convention Center (JCC) dengan tema "Agribusiness for food & bioenergy Security".

Komoditas hortikultura mendapat perhatian serius khususnya varietas bawang merah off season (varietas Sembrani, Pancasona, dan Trisula), hal ini menarik mengingat begitu tingginya harga bawang merah pada saat ini. Varietas bawang merah tersebut dapat beradaptasi baik di musim penghujan dengan produksi 20−22 t/ha, sehingga diharapkan menjadi pilihan petani bawang merah untuk tetap bisa membudidayakan bawang merah diluar musim sehingga kelangkaan bawang merah dapat diatasi.

3. Indigenous, Sayuran Alternatif Menghadapi Perubahan Iklim pada Pameran Climate Change

Gambar 18. Sayuran Indigenous

Indonesia Climate Change Education Forum & Expo ke −3 Tahun 2013 berlangsung pada tanggal 18−21 April 2013 di JCC dengan tema: *Working* Together to Save Tommorrow Today.

Badan Litbang Pertanian berperan aktif pada pameran dengan memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana menjaga kelestarian alam dan menanggulangi dampak dari perubahan iklim. Produk yang

ditampilkan Badan Litbang Pertanian adalah sayuran juga menampilkan berbagai tanaman hias yang memiliki fungsi menyerap polutan yaitu gas beracun dari asap kendaraan indigenous yang merupakan sayuran asli Indonesia, tanaman hortikultura yang tahan terhadap cekaman lingkungan seperti labu parang, labu sayur, labu siam, bayam, mentimun, paria belut, paria, gambas, kecipir, oyong, roay, leunca, tekokak, terong, kangkung, kacang panjang dan lain-lain. Badan Litbang Pertanian bermotor (gas CO, Benzena, Formaldehida, Tricloro-etilen dan Xylen) seperti tanaman sansevieria, lidah mertua, puring Bali, bromelia, bunga kertas, sirih Belanda, palem bambu, lili Paris, dan lain-lain.Puslitbang Hortikultura juga menampilkan varietas unggul baru (VUB) yang dapat dibudidayakan pada saat off season, yaitu bawang merah varietas Sembrani, Pancasona, dan Trisula serta cabai merah varietas Kencana.

4. Varietas Unggul Baru Hortikultura Mendukung Industri Hilir pada Pameran dan Gelar Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian

Gelar Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian diselenggarakan di Kementerian Pertanian pada tanggal 24–26 April 2013 dengan tema : "Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Hasil Pertanian Melalui Penggunaan Teknologi Tepat Guna".

Gambar 19. Kentang dan *Bawang Merah Mendukung* Industri Hilir Pengolahan Hasil Pertanian

Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan teknologi pengolahan hasil pertanian yang dihasilkan oleh para peneliti, perekayasa maupun produsen peralatan pengolahan hasil pertanian guna mendorong peningkatan nilai tambah dan daya saing produk olahan hasil pertanian serta dapat digunakan dalam pengembangan usaha pengolahan hasil pertanian.

Badan Litbang Pertanian melalui Puslitbang Hortikultura menampilkan produk unggulan untuk mendukung industri hilir pertanian diantaranya 1) Kentang Varietas Tenggo, memiliki kandungan pati relatif lebih tinggi, sehingga kentang jenis ini sangat cocok sebagai bahan baku olahan; 2) Bawang Merah Varietas Maja, kandungan minyak eterisnya cukup tinggi, bertekstur padat dan mengeluarkan aroma harum bila

digoreng; 3) Pepaya Merah Delima; 4) jamur tiram; dan 5) bunga sedap malam.

5. Pameran Mini Dialog Publik Inovasi Teknologi Pertanian untuk Ketahanan Pangan dan Perubahan Iklim

6. Varietas Baru Hortilkutura Karya Peneliti Mewarnai Expo dan Festival Buah dan Bunga Nusantara

Festival Bunga dan Buah Nusantara diadakan pada tanggal 17−18 Mei 2013 di halaman IPB Baranangsiang, Bogor.

Badan Litbang Pertanian hadir dengan menampilkan varietas unggul tanaman hias dan buah, antara lain beberapa varietas krisan, mawar, bunga tropis, Pepaya Merah Delima, calon varietas baru pepaya hibrida, alpukat, Jeruk Keprok Batu 55, Keprok Madura serta mengenalkan kembali sayuran indigenous.

Gambar 20. Menteri BUMN Dahlan Iskan Mengamati Buah Pepaya Hibrida Calon Varietas Baru yang Ditampilkan Badan Litbang Pertanian pada Pameran FBBN

Gambar 21. Kepala Balithi Memberi Penjelasan Tentang Kesiapan Benih Krisan dalam Mendukung Industri Bunga Nusantara kepada Menteri Pertanian

Pengunjung kagum akan karya para peneliti, karena ternyata peneliti mampu menghasilkan inovasi teknologi seperti aneka varietas bunga krisan dimana pengunjung beranggapan bahwa tanaman hias tersebut hasil impor. Demikian juga dengan Pepaya Varietas Merah Delima, merupaka buah impor dari California.Pada kesempatan ini Badan Litbang Pertanian mengikuti festival dengan menampilkan bunga Krisan Puspita Nusantara, anggrek, dan Buah Pepaya Merah Delima.

7. Pameran Pekan Lingkungan Indonesia

   Pekan Lingkungan Indonesia Tahun 2013 yang berlangsung tanggal 30 Mei – 2 Juni 2013 di JCC.

8. Kerjasama Pengembangan Jeruk Keprok Batu 55 dan Pamelo Magetan dengan Pemkot Batu, Buah dari Pameran Hari Krida Pertanian(HKP)ke 41

Gambar 22. Pamelo Magetan dan Keprok Batu 55

Penyelenggaraan HKP ke-41 Tahun 2013 dilaksanakan di Kota Malang, Jawa Timur dengan tema: "Mewujudkan sistem Pertanian Berkelanjutan yang Efisien Berbasis Iptek dan Sumberdaya Lokal, serta Berwawasan Lingkungan melalui Pendekatan Sistem Agribisnis".

Puslitbang Hortikultura turut mendukung pameran HKP ke−41 dengan menampilkan Jeruk Keprok Batu 55, Jeruk Keprok Satsuma, Jeruk Keprok Madura, manis Pacitan, Pamelo serta benih jeruk keprok yang bebas penyakit.

Pada kesempatan ini diharapkan terjalin kerjasama antara Walikota Batu dengan Badan Litbang Pertanian untuk mengembangkan Jeruk Keprok Batu 55 dan Pamelo Magetan dan berharap melalui kerjasama ini dapat mewujudkan Batu sebagai Kota Agribisnis yang ramah lingkungan, sehingga dapat menarik wisatawan domestik maupun internasional untuk berkunjung ke Batu.

9. KPL hijaukan "Taman Lansia Sejahtera" Sasana Tresna Werdha Pembangunan

10. Jeruk Pamelo Semarakkan Side Event International Conference On Biodiversity, Climate Change and Food Security

    Badan Litbang Pertanian menggelar konferensi internasional pada tanggal 2-4 Juli 2013 di Bandung terkait dengan isu keanekaragaman sumberdaya hayati, perubahan iklim dan ketahanan pangan. International conference ini menampilkan pembicara dari berbagai

lembaga internasional seperti FAO, ACIAR, IRRI, IAEA, Bioversity Internasional, CIRAD dan lainnya.

Gambar 23. Pamelo Varietas Ratu dan Raja

Puslitbang Hortikultura pada side event (pameran) International Conference on *Biodiversity, Climate Change and Food Security* tersebut menampilkan varietas yang memperkaya keanekaragaman hayati komoditas hortikultura, varietas unggul baru yang memiliki adaptasi terhadap perubahan iklim dan berbagai varietas hortikultura lainnya yang tumbuh baik di Indonesia sehingga diharapkan mampu memperkuat ketahanan pangan kita.

Produk hortikultura yang dipamerkan adalah: Jeruk Pamelo Varietas Raja, Ratu, Sri Nyonya, Nambangan, Magetan, Sigola-gola, Jeruk Keprok Batu 55, Jeruk Manis Pacitan, Pepaya Merah Delima, Sirsak Ratu, Cabai Merah Varietas Kencana, Bawang Merah Varietas Sembrani dan Trisula, Krisan Varietas Puspita Nusantara, Wastu Kania, dan Dwina Kencana, serta berbagai macam sayuran indigenous.

11. Bunga Krisan dan Teknologi Meriklon pada Ritech Expo 2013

Gambar 24. VUB Tanaman Hias

Ritech Expo ke-18 berlangsung pada tanggal 29 Agustus - 1 September 2013 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta. Presiden RI dalam sambutannya menyampaikan tiga isu penting yaitu food, energy and water, dimana ketiga hal tersebut harus berkesinambungan, untuk itu perlu mencari sumber-sumber dan inovasi-inovasi teknologi terbaru untuk masa depan Indonesia dalam menjawab dan mengatasi segala tantangan saat ini dan menegaskan pentingnya ketahanan pangan bagi Indonesia di tengah krisis multi dimensi.

Gambar 25. Perbanyakan Anggrek Phalenopsisdengan Teknologi Meriklon

Pada kesempatan ini Badan Litbang Pertanian antara lain menampikan berbagai varietas unggul baru tanaman hias, yaitu bunga Krisan Varietas Puspita Asri, Puspita Pelangi, Pasopati, Raspati, Puspita Nusantara, dan Sakuntala. Turut melengkapi inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian pada Ritech Expo 2013 adalah perbanyakan anggrek Phalaenopsis melalui penerapan teknologi meriklon.

12. Integrasi Jeruk dan Kopi (Jeko), Harapan Baru Pemenuhan Buah dalam Negeri Pada Expo Nasional Inovasi Perkebunan (ENIP)

EXPO NASIONAL INOVASI PERKEBUNAN (ENIP) 2013 yang mengambil tema "Perkebunan Sebagai Pilar Strategis Green Economy Indonesia" telah berlangsung pada tanggal 30 Agustus – 1 September 2013 bertempat di Jakarta Convention Center.

Gambar 26. Integrasi Tanaman Jeruk

Pada kegiatan ini Puslitbang Hortikultura menampilkan inovasi teknologi pertanaman hasil integrasi jeruk dan kopi (jeko), yaitu kerjasama Badan Litbang Pertanian dengan PTPN XII. Sejauh ini varietas jeruk yang sudah diintegrasikan pertanamannya dengan kopi adalah Jeruk Keprok Batu 55 dengan kopi Robusta, Jeruk Keprok Trigas dengan kopi Robusta. Inovasi teknologi pertanaman jeruk kopi diharapkan dapat mengisi lahan-lahan kosong PTPN seluruh Indonesia menjadi lahan produktif, mampu mengurangi laju buah impor, mampu memenuhi kebutuhan buah di dalam negeri, dan pada khirnya mampu meningkatkan tarap hidup rakyat dan perekonomian negara.

13. KRPL dan Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian semarakkan PF2N 2013

Pekan Flori dan Flora Nasional (PF2N) 2013 berlangsung dari tanggal 2 – 8 Oktober 2013 di Kebun Pemda DIY Jalan Kenari, Timoho, Yogyakarta.Tema PF2N "Hortikultura Nusantara Sebagai Gaya Hidup

Sehat".Dalam sambutannya Menteri Pertanian menghimbau agar seluruh masyarakat Indonesia meningkatkan konsumsi buah dan sayur yang saat ini masih di bawah konsumsi masyarakat dunia sehingga terwujud masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera. Selain itu, mendorong peningkatan pemanfaatan florikultura sebagai sarana estetika yang dapat mengangkat budaya luhur bangsa Indonesia.

Pada kesempatan ini Direktur Jenderal Hortikultura secara khusus menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas usaha keras Badan Litbang Pertanian dalam mempercepat terwujudnya ketahanan pangan nasional yang semakin tangguh melalui penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan dukungannya terhadap kemajuan pertanian secara global memalui penciptaan benih bermutu dan teknologi aplikatif.

14. Inovasi Teknologi Hortikultura pada International Conference On Tropical Horticulture (ICTH)

Badan Litbang Pertanian menyelenggarakan International Conference on Tropical Horticulture (ICTH) tanggal 2-4 Oktober di Hotel Royal Ambarukmo,Yogyakarta dengan mengangkat tema "Promoting Horticulture for Better Life". Kegiatan ini merupakan forum diskusi untuk mendapatkan masukan dalam memecahkan permasalahan strategis hortikultura dan meningkatkan networking dengan masyarakat hortikultura internasional.

Rangkaian kegiatan yang diselenggarakan pada acara ICTH antara lain seminar dan diskusi; memperagakan 112 poster yang merupaka hasil penelitian dari Badan Litbang Pertanian, LIPI, Perguruan Tinggi, Badan Tenaga Atom Nasional; display produk unggulan hortikultura; display bioversity buah-buahan Indonesia; teknologi perbenihan; budidaya serta pengendalian hama dan penyakit.

Berbagai topik menarik dibahas pada ICTH diantaranya: Bagaimana Daya Saing Buah Tropika Indonesia; Peran Buah dan Sayur Sebagai Pangan Fungsional yang Sangat Penting Untuk Kesehatan; Teknologi Budidaya Dikaitkan dengan Perubahan Iklim yang Terjadi; Tantangan dan Peluang Usaha untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani.

Salah satu upaya agar terpenuhi kebutuhan masyarakat akan sayur dan buah, Kementerian Pertanian sejak tiga tahun yang lalu telah melakukan program pengembangan sayur dan buah-buahan semusim melalui pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

15. Hari Kunjungan Perpustakaan

Hari Kunjung Perpustakaan 2013 dibuka oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) pada tanggal 31 Oktober – 2 November 2013 bertemakan "Cinta Ilmu Pengetahuan, Rajin Membaca, Cerdas Menulis".

Pada Hari Kunjungan Perpustakaan, PUSTAKA membuka semua layanan perpustakaan untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat luas dengan harapan masyarakat mendapatkan informasi seluas-luasnya mengenai informasi pertanian.

16. Teknologi Budidaya Bawang Merah Rumah Tangga Warnai Hari Pangan Sedunia (HPS) Sumatera Barat

Gambar 27. Presiden RI dan Ibu Negara Hj. Ani Yudhoyono mendengarkan penjelasan MKRPL di lokasi Gelar Teknologi Badan Litbang Pertanian

Hari Pangan Sedunia digelar pada tanggal 31 Oktober-3 Nopember 2013 di Padang, Sumatra Barat dengan tema: "Optimalisasi Sumber Daya Lokal Melalui Diversifikasi Pangan Menuju Kemandirian Pangan dan Perbaikan Gizi Masyarakat".

Rangkaian kegiatan peringatan HPS diisi dengan sejumlah kegiatan antara lain seminar, pengabdian masyarakat, gelar pengembangan teknologi, perlombaan, pameran dan bazar serta tour diplomatik bagi para duta besar negara sahabat.

Berbagai inovasi teknologi unggulan Badan Litbang Pertanian digelar di lapangan termasuk komoditas hortikultura yang menghiasi Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL) dengan berbagai tipe mulai dari rumah dengan pekarangan sempit (tipe 21) hingga rumah bertipe luas (di atas 120m). Inovasi teknologi hortikultura terbaru yang mewarnai keberadaan KRPL adalah budidaya bawang merah untuk rumah tangga dimana tiap satu butir umbi yang ditanam mampu menghasilkan sepuluh butir umbir bawang merah dalam waktu 2 bulan. Budidaya ini bisa dilakukan dalam polybag maupun rak veltikultur (Gambar 25) atau ditanam ditanah menyatu dengan sayuran lainnya.

Diharapkan inovasi teknologi ini mampu mengurangi atau bahkan menghilangkan gejolak harga bawang merah yang terjadi belakangan ini.

Gambar 28. Budidaya Bawang Merah dalam Polybag dan Rak Veltikultur

17. Ekspo Buah Tropika Nusantara II

Gambar 29. Bupati Solok Didampingi Kapuslitbang Hortikultura dan Kabalitbu Tropika Membuka Secara Resmi Expo Buah Tropika Nusantara II

Sebagai upaya mendiseminasikan hasil-hasil penelitian kepada *stakeholders*, Puslitbang Hortikultura mengadakan Ekspo Buah Tropika Nusantara II yang diselenggarakan pada tanggal 1-2 Nopember 2013 di Kebun Percobaan (KP) Sumani, Balitbu Tropika, Solok, Sumatera Barat. Tema yang diambil adalah "Pemanfaatan Diversitas Buah Tropika Mendukung Peningkatan Daya Saing dan Kesejahteraan Petani".

Kegiatan yang dilakukan pada ekspo tersebut meliputi gelar teknologi, temu lapang, temu paket teknologi, seminar dan diskusi prospek pasar dan masukan dari pemangku kepentingan, kunjungan wisata agro, demoplot, visitor plot, model kawasan rumah pangan lestari (MKRPL), dan kegiatan lain yang terkait dengan percepatan proses alih teknologi, serta uji panelis pada 18 varietas pepaya.

Gambar 30. Bupati Solok Melakukan Uji Panelis Berbagai Varietas Pepaya

Gambar 31. Koleksi salak Balitbu Tropika

18. Penyerahan Benih Hortikultura Mendukung KRPL pada Pekan Pertanian SpesifikLokasi II di Kendari

Sebagai upaya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi khususnya terkait dengan isu pentingnya penguatan ketahanan pangan dalam situasi perubahan iklim, Badan Litbang Pertanian menyelenggarakan Pekan Pertanian Spesifik Lokasi (PPSL)II pada tanggal 21-25 Nopember 2013 di Kendari, Sulawesi Tenggara dengan tema: "Percepatan Pemanfaatan Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi mendukung Sulawesi sebagai Lumbung Pangan Nasional".

Gambar 32. Wakil Menteri Pertanian RI Dr. Rusman Heriawan Menyerahkan Benih Hortikultura kepada Kepala Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara

Dalam rangka percepatan penyebaran inovasi teknologi varietas unggul baru (VUB) hortikultura, Badan Litbang Pertanian menyerahkan benih sumber VUB hortikultura kepada seluruh provinsi di Indonesia melalui Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan BPTP di seluruh Indonesia. Benih VUB meliputi cabai merah Varietas Kencana (cocok ditanam pada musim penghujan), Pepaya Merah Delima, dan sirsak lokal. Benih tersebut diharapkan dapat diproduksi menjadi benih sebar oleh para penangkar benih di wilayah masing-masing

dan selanjutnya dapat disebarluaskan ke petani hortikultura di Indonesia. Penyerahan benih disampaikan secara simbolik oleh Wakil Menteri Pertanian kepada Kepala Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara pada acara PPSL II (Gambar 29).

19. Launching VUB Sayuran

Launching Inovasi Teknologi Sayuran yang dilaksanakan tanggal 8 Nopember 2013 di Balitsa mengambil tema "Inovasi Teknologi Sayuran dalam Membangun Pertanian Industrial untuk Mendukung Peningkatan Sumber Daya Lokal yang Berdaya Saing".

Gambar 33. Kepala Puslitbang Hortikultura Mewakili Kepala Badan Litbang Pertanian Membuka Secara Resmi Launching Inovasi Teknologi Sayuran

Kegiatan launching inovasi teknologi sayuran bertujuan untuk memperkenalkan lima VUB sayuran yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian kepada para pengusaha, petani, pemerintah dan pemerhati hortikultura. Ke lima VUB sayuran tersebut adalah Kentang Varietas Amabile, Median, Maglia, Mentimun Varietas Lia hijau, dan Jamur Kuping Varietas Nawangsari.

Keunggulan dari Kentang Varietas Amabile, Medians dan Maglia adalah memiliki keunggulan produktivitas tinggi (29-32 t/ha) dan tahan penyakit utama kentang (Phytopthorainfestant) serta merupakan jenis kentang olahan khususnya untuk keripik kentang dengan mutu rendemen tinggi. Mentimun Varietas Litsa Hijau dengan keunggulan berumur pendek (< 40 hari), warna buah hijau sesuai trend preferensi konsumen saat ini dan potensi hasil sesuai harapan pasar yaitu berkisar 27 – 57 t/ha. Sedangkan Jamur Kuping Varietas Nawang Sari dengan keunggulan produktivitas (0,5-0,6) kg/log, masa panen 40-110 hari setelah tanam dengan ciri utama tumbuh buah besar, rasa enak dan renyah.

Gambar 34. Launching VUB sayuran

Pada kesempatan ini dilaksanakan penandatanganan kerjasama lisensi Kentang Varietas Medians antara Badan Litbang Pertanian dengan PT. Papandayan dan Cikurai Farm dan MoU antara Balitsa dengan CV. Citra Semayang Indonesia untuk produksi benih mentimun hibrida Varietas Litsa Hjau.

Lampiran 2. Diseminasi Inovasi Teknologi Unggulan Hortikultura Melalui Media Elektronik dan Media Cetak.

Program diseminasi Agro Inovasi Badan Litbang Pertanian yang ditayangkan pada media elektronik, yaitu TVRI Nasional dan Swasta Nasional, dengan topik: a) Agro Inovasi Perbenihan Cabai Merah Kencana Mendukung Pengembangan Cabai Nasional; b) Agro Inovasi Perbenihan Kentang; c) Agro Inovasi Perbenihan Jeruk Keprok Batu 55; d) For Bis di METRO TV Mengurangi Serbuan Buah Impor; e) Wide Shoot Public Corner di Metro TV "Promoting Horticulture Innovation for Better Life" tanggal 25 September 2013; f) Krisan Kaya Warna, Kaya Prospek; dan g) Irigasi Tetes untuk Pengairan Mangga

Program diseminasi melalui seminar :a) International Conference for Horticultural Science (ITHC); b)Seminar Teknologi Perbenihan Bawang Merah Melalui TSS (True Shallot Seed) tanggal 19 Maret 2013; c) Seminar Strategi Pegembangan dan Dukungan Teknologi dalam Mengungkit Daya Saing Buah Nusantara.

Program diseminasi melalui media cetak :

a. Meningkatkan Kualitas Buah Durian Dengan Pemupukan Tepat dan Berimbang (Suplement Agro Inovasi Sinar Tani) oleh Panca Jarot Santoso, SP, M.Sc peneliti Balitbu Tropika, Tabloid Sinar Tani edisi 18-24 September 2013 lembar Agro Inovasi Badan Litbang Pertanian.
b. Inovasi Durian Sandaran Ekonomi Petani Buah Nasional (Suplement Agro Inovasi Sinar Tani) oleh Panca Jarot Santoso, SP, M.Sc peneliti Balitbu Tropika, Tabloid Sinar Tani edisi 2-8 Oktober 2013 lembar Agro Inovasi Badan Litbang Pertanian.
c. Mendorong inisiatif Pemasaran Kolektif untuk Petani Hortikultura oleh Nur Kharirıyatun Peneliti Balitsa, dimuat di Tabloid Sinar Tani edisi 15-21 Mei 2013.
d. Klinik Agrotek Edisi 27 Maret-2 April, edisi 10-16 April dan edisi 21-27 Agustus 2013.
e. Buku Jurnal Hortikultura Vol. 23 No. 1 – 4 Tahun 2013, masing-masing 600 eksemplar
f. Majalah IPTEK Hortikultura No. 9 Tahun 2013 sebanyak 400 eksemplar

g. Buku Keragaman dan Kekayaan Buah Tropika Nusantara sebanyak 300 ekemplar

h. Leaflet Teknologi Budidaya Bawang Merah Off Season dan Perbaikan Mutu Buah Sirsak yang dicetak masing-masing 1.000 eksemplar.

Program Diseminasi melalui E-Web dan Perpustakaan Digital

a. Pada tahun 2013 kegiatan E-Web telah melakukan penyesuaian konten maupun menu sehingga sesuai dengan standar Badan Litbang Pertanian. Hasil penelitian berupa varietas unggul terdiri dari 36 komoditas 187 varietas, 17 Budidaya dan Produksi benih, 20 Produk, Jurnal Hortikultura 8 Volume terdiri dari 32 nomor, Katalog IPTEK dan Inovasi Hortikultura.

b. Katalog Elektronik (OPAC)

   OPAC adalah sarana untuk mencari informasi tentang koleksi yang ada di perpustakaan dengan menggunakan komputer server. Adapun data yang sudah dimiliki perpustakaan digital Puslitbang Hortikultura saat ini antara lain 183 record untuk Hasil Penelitian /Pengkajian Pertanian, 422 record untuk Katalog Buku, 455 record untuk Teknologi Tepat Guna, 63 record untuk CD/VCD dan 101 record untuk Proposal Perekayasa Tahun Berjalan.

Lampiran 3. Penyusunan Program dan Rencana Kerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program meliputi:

a. Input Data dan Penyempurnaan I-Program untuk Kegiatan Tahun 2013, serta Koordinasi dan Input Data I-Program untuk Kegiatan Tahun 2014

   Dalam rangka mempermudah pimpinan dalam mengambil suatu kebijakan terkait rencana kegiatan baik berupa rencana penelitian, diseminasi, maupun kegiatan manajemen maka disusunlah suatu sistem informasi mengenai hal tersebut berbasis intranet di Badan Litbang Pertanian, yang disebut sebagai i-program. Data yang disempurnakan meliputi : Judul, volume keluaran, ringkasan, tujuan, keluaran akhir, keterkaitan kerjasama dengan instansi lain, dan jumlah anggaran dari masing-masing RPTP/RDHP/RKTM. Dalam kegiatan workshop i-program tersebut, telah berhasil dihimpun data untuk penyempurnaan data RPTP/RDHP/RKTM lingkup Puslitbang Hortikultura TA. 2013, dan data TA. 2014.

b. Penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2013 dan RKT Tahun 2014

   PK Tahun 2013 Puslitbang Hortikultura sudah dibuat dan ditandatangani pada bulan Januari 2013. Sedangkan RKT tahun 2014 telah disusun untuk lingkup Puslitbang Hortikultura, dengan menyertakan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kegiatan Puslitbang Hortikultura dalam narasi RKT.

c. Rapat Kerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

   Rapat Kerja (Raker) Puslitbang Hortikultura tahun 2013 dilaksanakan di Hotel Royal Safari Garden, pada tanggal 26-29 Maret 2013, dengan tema “Refocusing Kegiatan Terobosan 2013-2014 dan Grand Design 2015-2019 melalui Penerapan Manajemen Korporasi Puslitbang Hortikultura”. Hasil raker tersebut antara lain pada kurva kedua Badan Litbang Pertanian yang strategis, seluruh jajaran Puslitbang Hortikultura akan melakukan revitalisasi sumberdaya (infrastruktur, SDM dan Kelembangaanya) untuk mendukung peningkatan kinerja litbang melalui pendekatan manajemen korporasi yang insani, efektif dan

efisien, yaitu : (1) merefocusing program litbang hortikultura yang mendukung peningkatan daya saing, nilai tambah dan kesejahteraan petani, (2) Merevitalisasi penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, (3) Meningkatkan kualitas SDM yang kompeten, dan (4) Meningkatkan kemampuan logistik dalam implementasi LITKAJIBANG-DIKLATLUH-RAP untuk pengembangan kawasan/ kluster hortikultura yang berdaya saing.

d. Menyusun Bahan Renja dan RKP 2014

Penyusunan Rencana Kerja Puslitbang Hortikultura dilakukan pada tanggal 27 April 2013 dan dikoordinasikan oleh Badan Litbang Pertanian. Sasaran kegiatannya adalah meningkatnya inovasi mendukung pengembangan kawasan agribisnis hortikultura untuk terwujudnya industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan. Target VUB hortikultura tahun 2014 adalah sebanyak 34 VUB, jumlah benih sumber buah tropika, jeruk dan buah sub tropika sebanyak 18.700 batang, anggrek dan tanaman hias lainnya sebanyak 4.000 planlet, batang atas dan batang bawah jeruk hasil SE sebanyak 300.000 batang, kentang 28.000 Go, bawang merah dan sayuran potensial 35.000 kg, dan jumlah inovasi teknologi hortikultura ramah lingkungan sebanyak 14 teknologi.

e. Evaluasi Proposal Rencana Penelitian Tingkat Peneliti (RPTP) dan Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP) Lingkup Puslitbang Hortikultura TA. 2014

Kegiatan pembahasan RPTP dan RDHP Lingkup Puslitbang Hortikultura dilakukan pada tanggal 6-8 Mei 2013, oleh Profesor Riset dan Peneliti Senior Lingkup Puslitbang Hortikultura. Tim Evaluator dari Profesor Riset adalah: Prof. Dr. Irsal Las, Prof. Dr. Joko Said Damarjati, Prof. Dr. Suyamto, Prof. Dr. Kusumo Diwyanto, Prof. Dr. Ika Djatnika dan Prof. Suwandi. Sedangkan tim evaluator dari peneliti senior Puslitbang Hortikultura antara lain Dr. Ahmad Dimyati, Dr. A. Soemargono, Dr. Budi Marwoto, Ir. Arry Supriyanto, MS., dan Drs. Jawal Anwaruddin Syah, MS. Perbaikan mendasar dalam evaluasi tersebut adalah perlu untuk mensinkronkan kembali antara judul, tujuan, output, latar belakang, metode pelaksanaan, referensi pustaka, dan lain sebagainya yang sebagian besar tidak sinkron.

f. Menyusun Dokumen Review Renstra Puslitbang Hortikultura Tahun 2010-2014

Rencana Strategis Puslitbang Hortikultura 2010-2014 merupakan dokumen perencanaan yang berisikan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, acuan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura. Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dan arahan bagi seluruh elemen lingkup Puslitbang Hortikultura dalam merencanakan dan melaksanakan penyediaan serta pengembangan inovasi hortikultura. Untuk menyesuaikan dengan perubahan kebijakan pemerintah, maka sangat dimungkinkan Renstra Puslitbang Hortikultura perlu direview. Review Renstra Puslitbang Hortikultura dilakukan tanggal 22-24 Desember 2013 oleh Profesor Riset (Prof. Dr. Ika Djatnika dan Prof. Suwandi) dan Peneliti Senior lingkup Puslitbang Hortikultura, yaitu: Dr. Ahmad Dimyati, Dr. Yusdar Hilman, Dr. Budi Marwoto dan Drs. M. Jawal A.

g. Menyusun Prosiding Rapat Kerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

Prosiding Rapat Kerja Puslitbang Hortikultura merupakan kumpulan hasil rapat kerja Puslitbang Hortikutura yang diadakan di Hotel Royal Safari Garden, pada tanggal 26-29 Maret 2013, dengan tema "Refocusing Kegiatan Terobosan 2013-2014 dan Grand Design 2015-2019 melalui Penerapan Manajemen Korporasi Puslitbang Hortikultura". Isi prosiding antara lain: Rumusan Rapat Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Arahan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Arah dan Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura mendukung Optimalisasi Litkajibangdiklatluhrap, dan beberapa tulisan lainnya yang berkaitan dengan tema rapat kerja.

h. Workshop Updating Input Data I-Program untuk Kegiatan Tahun 2014

Workshop updating i-program diselenggarakan oleh Badan Litbang Pertanian pada hari Selasa-kamis, tanggal 10-12 Desember 2013. Dalam workshop dibahas beberapa hal, seperti: (1) Penjelasan mengenai i-program; (2) Arahan dari Biro Perencanaan Kementerian Pertanian; dan (3) Updating RPTP, RKTM, RDHP lingkup Badan Litbang pada sistem intranet Badan Litbang Pertanian. Puslitbang Hortikultura telah melakukan updating data RPTP, RDHP, dan RKTM ke dalam

sistem intranet yang dibuat oleh Badan Litbang. Melalui sistem ini diharapkan, penyampaian proposal oleh tiap unit kerja dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lebih cepat, sehingga dapat menghemat dan mengefisiensikan biaya perjalanan. Melalui updating tersebut diharapkan juga adanya sebuah database program/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Badan Litbang beserta unit kerjanya sehingga lebih mudah dalam pencarian dan penyimpanan proposal penelitian/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Badan Litbang dan Unit Kerjanya.

Lampiran 4. Koordinasi Penyusunan Anggaran

a. Pagu Awal Puslitbang Hortikultura TA. 2014

Badan Litbang Pertanian pada 22 April 2013 meminta UK/UPT lingkupnya untuk mengusulkan anggaran berdasarkan Rencana Kinerja 2013. Pagu Anggaran tersebut merupakan Pagu Anggaran baseline dari estimasi anggaran tahun 2013. Pagu ini menjadi Pagu Anggaran awal bagi masing-masing UK/UPT. Pagu Awal Puslitbang Hortikultura TA. 2014 ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Pagu Awal/Baseline 2014 Puslitbang Hortikultura (Rp.000)

UK/Satker	Belanja Pegawai	Belanja Barang		Belanja Modal 2014	Pagu Akhir 2014
		Operasional	Non Operasional		
Puslit Horti	3.982.975	1.431.408	8.061.392	3.713.807	17.189.582
Balitsa	14.048.595	3.083.234	6.104.268	303.822	23.539.919
Balitbu Tropika	10.141.878	2.937.957	4.687.012	939.468	18.706.315
Balithi	9.499.795	2.762.382	4.250.438	909.173	17.421.788
Balitjestro	6.244.287	1.672.958	3.381.547	988.431	12.287.223
Jumlah	43.917.530	11.887.939	26.484.657	6.854.701	89.144.827

Pagu anggaran awal ini menurun sebesar 14% dibandingkan anggaran pagu Tahun 2013. Hal ini disebabkan karena menurunnya nilai belanja modal Puslitbang Hortikultura dan menurunnya belanja non-operasional lingkup Puslitbang Hortukultura

b. Pagu Indikatif Puslitbang Hortikultura TA. 2014

Pada acara Raker Badan Litbang Pertanian, tanggal 10-13 Juni 2013, Badan Litbang Pertanian membagikan Pagu Anggaran untuk masing-masing UK/UPT. Pagu tersebut menjadi Pagu Indikatif, dimana terdapat peningkatan anggaran sebesar 8%. Peningkatan anggaran tersebut salah satunya pada belanja Modal Puslitbang Hortikultura, dimana kembali dialokasikan dana untuk pembangunan gedung Puslitbang Hortikultura Tahap II. Selain itu, Belanja Non Operasional Puslitbang Hortikultura juga mengalami kenaikan Rp. 150.000.000,- karena

mendapatkan tambahan anggaran untuk Laboratorium Lapang Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari. Pada penyusunan anggaran tahun 2014 pagu indikatif ini, terdapat beberapa akun baru yang muncul dalam komposisi anggaran Puslitbang Hortikultura diantaranya adalah akun Perjalanan Paket Meeting Luar Kota (524119) dan Perjalanan Dinas dalam Kota (524113). Pagu Indikatif Puslitbang Hortikultura TA. 2014 ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Pagu Indikatif TA. 2014 Puslitbang Hortikultura (Rp.000).

	Belanja Pegawai	Belanja Barang		Belanja Modal	Pagu Akhir
		Operasional	Non operasional		
Puslit Horti	3.959.990	1.392.370	8.211.390	9 .000.000	22.563.750
Balitsa	14.357.632	2.999.145	6.304.265	1.156.000	24.817.042
Balitbu Tropika	9.481.790	3.157.830	5.037.000	900.000	18.576.620
Balithi	9.279.192	2.687.040	5.000.440	2.104.663	19.071.335
Balitjestro	5.487.798	1.627.330	3.581.550	700.000	11.396.678
Jumlah	42.566.402	11.863.715	28.134.645	13.860.663	96.425.425

c. Penyusunan Anggaran Pagu Sementara Puslitbang Hortikultura TA. 2014

Pada acara koordinasi penyusunan anggaran lingkup Badan Litbang Pertanian yang diselenggarakan tanggal 24 Juli 2013, UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura mendapatkan tambahan anggaran dari Badan Litbang Pertanian sebagai berikut :

1. Puslitbang Hortikultura mendapatkan tambahan Rp 50.000.000,- untuk penambahan Belanja Transito
2. Balitsa mendapatkan tambahan Rp 200.000.000,- untuk penambahan Belanja Transito
3. Balitbu Tropika mendapatkan tambahan Rp 150.000.000,- untuk penambahan Belanja Transito
4. Balithi mendapatkan tambahan Rp 150.000.000,- untuk penambahan Belanja Transito
5. Balitjestro mendapatkan tambahan Rp 80.000.000,- untuk penambahan Belanja Transito

Pagu Anggaran tersebut menjadi Pagu Sementara TA. 2014 Puslitbang Hortikultura. Pagu anggaran sementara lingkup Puslitbang Hortikultura ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Pagu Sementara 2014 Puslitbang Hortikultura (Rp.000).

UK/Satker	Belanja Pegawai	Belanja Barang		Belanja Modal	Pagu Akhir
		Operasional	Non operasional		
Puslit Horti	4.009.990	1.392.370	8.211.390	9.000.000	22.613.750
Balitsa	14.557.632	2.999.145	6.382.528	1.156.000	25.095.305
Balitbu Tropika	9.631.790	3.157.830	5.057.208	900.000	18.746.828
Balithi	9.429.192	2.687.040	5.020.897	2.104.663	19.241.792
Balitjestro	5.567.798	1.627.330	3.581.550	713.682	11.490.360
Jumlah	43.196.402	11.863.715	28.253.573	13.874.345	97.188.035

Pagu Anggaran sementara ini mengalami kenaikan dari Pagu Anggaran Indikatif yaitu sebesar 0,7% yaitu pada Belanja Pegawai dan Belanja Modal. Selain mendapatkan tambahan untuk Belanja Transito, beberapa Satker lingkup Puslitbang Hortikultura juga mendapatkan tambahan anggaran untuk pengelolaan PNBP, diantaranya : 1) Balitsa mendapatkan tambahan Rp.78.263.000,-; 2) Balitbu mendapatkan tambahan Rp.20.208.000,-.

d. Penyusunan Pagu Definitif Puslitbang Hortikultura TA. 2014

Dalam rangka Alokasi Anggaran dan Penyusunan RKA-KL Pagu Definitif TA 2014, serta Revisi Pagu Minus Belanja Gaji TA. 2013, pada tanggal 24-27 Oktober 2013 di Auditorium Utama Ir. Sadikin Sumintawikarta Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor, telah dilaksanakan konsinyasi anggaran lingkup Badan Litbang Pertanian. Pada acara tersebut, agenda kegiatannya adalah Arahan Kepala Badan Litbang Pertanian, Finalisasi RKAKL TA. 2014 berdasarkan Pagu Definitif (Alokasi Anggaran), Penyelesaian Revisi Pagu Minus Belanja Gaji TA. 2013 Verifikasi kelengkapan data dukung RKAKL TA. 2014 (TOR, RAB dan SPTJM). Pada kesempatan tersebut, anggaran masing-masing

Satker lingkup Badan Litbang Pertanian dihemat anggarannya sebesar 20%. Penghematan anggaran tersebut meliputi penghematan pada belanja perjalanan kegiatan non operasional dan juga penghematan pada belanja modal. Pagu Definitif Puslitbang Hortikultura TA. 2014 ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 4. Komposisi Pagu Definitif TA. 2014 Puslitbang Hortikultura (Rp.000).

UK/Satker	Belanja Pegawai	Belanja Barang		Belanja Modal	Pagu Akhir
		Operasional	Non operasional		
Puslit Horti	4.009.990	1.392.370	6.891.667	9.500.000	21.794.027
Balitsa	14.419.759	2.999.145	6.088.528	1.696.000	25.203.432
Balitbu Tropika	9.769.663	3.157.830	5.057.208	304.279	18.288.980
Balithi	9.429.192	2.687.040	4.241.544	2.171.460	18.529.236
Balitjestro	5.567.798	1.627.330	3.088.550	776.682	11.060.360
Jumlah	43.196.402	11.863.715	25.367.497	13.448.421	94.876.035

e. Penyusunan Standar Biaya Keluaran (SBK) Tahun 2014

Standar Biaya Keluaran adalah standar biaya yang digunakan untuk kegiatan yang khusus dilaksanakan oleh Kementerian Negara/Lembaga tertentu dan atau wilayah tertentu. Pada Tahun 2013, Badan Litbang Pertanian telah melakukan workshop untuk penyusunan SBK di Lido Lakes Sukabumi pada tanggal 16-17 Mei 2013. Puslitbang pada kesempatan tersebut, telah berhasil menyusun dua SBK yaitu Perbenihan Kentang dan Perbenihan Jeruk melalui Somatic Embriogenesis.

f. Koordinasi Penyusunan Anggaran Lingkup Badan Litbang Pertanian

Koordinasi anggaran lingkup Badan Litbang Pertanian, dilakukan pada saat Raker Khusus Badan Litbang yang diselenggarakan pada 20 Juni 2013. Pada kesempatan tersebut, Sekretaris Badan Litbang Pertanian mensosialisasikan rambu-rambu penyusunan anggaran 2014 yang diantaranya berisi :

1. Mengkaji kembali kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) untuk lebih difokuskan (refocusing) pada kinerja utama K/L;
2. Menetapkan baseline belanja pegawai dan barang operasional/pemeliharaan perkantoran dengan prinsip flat policy, yaitu :
   - Belanja pegawai ditetapkan berdasarkan realisasi tahun 2013 yang diproyeksikan atas Rincian Anggaran Belanja Pemerintah Pusat (RABPP) Tahun 2014, dengan mempertimbangkan kenaikan gaji berkala, moratorium PNS, dan pemotongan belanja pegawai transito;
   - Belanja barang operasional pemeliharaan perkantoran ditetapkan turun pada alokasinya dalam RABPP tahun 2014 setelah memperhitungkan perkiraan kinerja daya serap anggaran di tahun 2013.
3. Efisiensi dalam alokasi anggaran pos belanja barang (perjalanan dan rapat-rapat), dan tingkatkan belanja modal dan bansos, termasuk untuk belanja infrastruktur
4. RKA-KL Tahun 2012 harus match dengan desain program dan kegiatan (mismatch harus di nol kan)
5. Output di dalam RKA-KL harus sesuai dengan target dalam RPJM, Renstra Kementerian, Renstra Badan Litbang dan renstra UK/UPT
6. UK/UPT membuat ringkasan RKA-KL untuk pengendalian dan monitoring program/kegiatan

g. Penelaahan Anggaran/RKA KL 2014

Dalam rangka mengevaluasi susunan anggaran TA. 2014 lingkup Badan Litbang Pertanian, maka telah dilakukan penelaahan anggaran oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian maupun Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Penelaahan anggaran Pagu Sementara oleh Itjen (19-21 Juli 2013), dan Penelaahan oleh DJA Kemenkeu (24 Juli 2013). Hasil penelaahan oleh Inspektorat Jenderal adalah:

1. Terdapat bangunan gedung baru/kantor Puslitbang Hortikultura di Bogor seluas 3.152 m^2 senilai Rp. 6.974.655.000 namun belum dilengkapi dengan:

- Data/dokumen Rencana Kebutuhan Tahunan BMM untuk tanah/bangunan
- Izin prinsip pembangunan gedung dari pemerintah daerah IMB karena masih dalam proses lelang
- Surat dari Kementerian PU setempat terkait perhitungan kebutuhan biaya pembangunan gedung negara

2. Data Simak BMN untuk mengetahui luas, jumlah, dan kondisi BMN belum ada. Menunggu tahun berjalan
3. Sandingan RKP, Renja, dan RKA-KL 2014 belum dijabarkan secara detail volumenya untuk Renja dan RKP.

Untuk penelaahan Pagu Definitif Tahun 2014, penelaahan oleh APIP/Inspektorat Jenderal dilakukan di Hotel Salak pada bulan Oktober 2013. Hal yang ditelaah pada penelaahan pagu definitif ini masih melanjutkan pokok bahasan pada pagu indikatif yaitu permasalahan kelengkapan dokumen bangunan/gedung Puslitbang Hortikultura di Bogor dan Serpong. Penelaahan Pagu Definitif oleh Kementerian Keuangan dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian sebagai Unit Eselon I. Seluruh UK/UPT Puslitbang Hortikultura tidak ada yang terbintangi mata anggarannya.

h. Penyusunan Data Dukung Anggaran TA. 2014

Berdasarkan hasil penelaahan oleh APIP dan DJA, diperoleh masukan mengenai penyusunan data dukung RKA KL dimana KAK/TOR dan RAB harus disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 112/PMK.02/2012 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelahaan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Penyusunan Data Dukung RKA KL 2014 telah dilakukan beberapa kali antara lain : 1) Penyusunan KAK/TOR dan RAB Puslitbang Hortikultura untuk Pagu Indikatif pada awal Juli 2013 di Wisma Bogor Permai; 2) Perbaikan/revisi KAK/TOR dan RAB Puslitbang Hortikultura dilakukan kembali pada Bulan Mei 2013 mengingat hasil evaluasi dari Tim Evaluator menyatakan bahwa beberapa RKTM lebih efisien untuk digabungkan.

i. Penyusunan DIPA/POK Puslitbang Hortikultura 2014

DIPA adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran dan di sahkan oleh

Direktur Jenderal Perbendaharaan atau Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan atas nama Menteri Keuangan selaku Bendaharawan Umum Negara (BUN). DIPA berlaku untuk satu Tahun Anggaran dan informasi satuan-satuan terukur yang berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran. Disamping itu DIPA dapat dimanfaatkan sebagai alat pengendali, pelaksanan, pelaporan, pengawasan, dan sekaligus merupakan perangkat akuntansi pemerintah. Pagu dalam DIPA merupakan batas pengeluaran tertinggi yang tidak boleh dilampaui dan pelaksanaannya harus dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen DIPA TA. 2014 Puslitbang Hortikultura, terbit dengan Surat Pengesahan Nomor : DIPA.018.092.412038 Tanggal 5 Desember 2013.

j. Revisi DIPA/POK 2013

Pelaksanaan anggaran sering tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga perlu dilakukan revisi dokumen penganggarannya (DIPA/POK). Puslitbang Hortikultura telah melakukan inventarisasi usulan revisi baik DIPA maupun POK dari Balit-Balit di lingkupnya. Usulan Revisi DIPA TA. 2013 lingkup Puslitbang Hortikultura antara lain mengenai : 1) Revisi otomatis dari DJA (Revisi I) ke semua Satker, 2) Revisi Penghematan BBM melalui pemblokiran beberapa mata anggaran yang dianggap tidak terlalu penting maupun optimalisasi dari belanja modal oleh masing-masing UK/UPT, 3) Revisi Pemotongan Blokir, 4) Revisi Pergeseran output belanja perjalanan/bahan, 5) Revisi Hibah, dsb.

Lampiran 5. Laporan Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Litbang Hortikultura Tahun 2013

1. Laporan Perkembangan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Tahun Berjalan :

   a. Laporan Bulanan

Gambar 35. Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura 2013

Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura berupa hasil-hasil kegiatan penelitian dan diseminasi serta kegiatan yang telah maupun sedang berlangsung di lingkup Puslitbang Hortikultura dari Bulan Januari s/d Desember tahun 2013. Adapun judul-judul kegiatan penelitian yang masuk ke dalam Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura dari bulan Januari-Desember Tahun 2013 disajikan pada Lampiran 2.

Pada tahun 2013 terdapat 7 (tujuh) judul kegiatan penelitian dari Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura yang digunakan sebagai sumber bahan laporan bulanan Badan Litbang Pertanian yang masuk ke dalam Rapim tingkat Kementerian. Ke tujuh penelitian tersebut adalah :

1) Ekspose Diversitas Plasma Nutfah Mangga Di Kebun Percobaan Cukurgondang
2) Optimalisasi Teknologi Produksi Cabai Merah Dengan Netting House
3) Kerja Sama Puslitbang Hortikultura Dengan Bioversity Internasional (6^{Th} National Project Steering Committee Meeting)
4) Varietas Unggul Baru (VUB) Balai Penelitian Tanaman Hias
5) Produksi Benih Sumber Bawang Merah

6) Pembinaan Blok Pohon Induk Pisang Di Kalimantan Timur: Pengenalan Varietas Unggul Baru dan Menunjang Penyediaan Benih di Kawasan Pengembangan Pisang
7) International Conferenece On Tropical Horticulture

Tabel 5. Rekapitulasi Laporan Bulanan (Bahan Rapim) Lingkup Puslitbang Hortikultura Bulan Januari-Desember 2013

No	Waktu Terbit	Unit Kerja	Judul Penelitian
1	Januari	Balitsa	Optimalisasi Teknologi Produksi Cabai Merah dengan Netting House
		Balitjestro	Evaluasi Kinerja Perbenihan dan Revitalisasi Industri Benih Jeruk di Indonesia
		Puslitbang Hortikultura	Kerja Sama Puslitbang Hortikultura dengan Bioversity Internasional (6t^h National Project Steering Committee Meeting)
2	Februari	Balitsa	Teknologi Pengendalian Hama dan Penyakit pada Budidaya Kentang Toleran Suhu Panas
		Balitbu Tropika	Evaluasi Galur Generasi Lanjut S_5 Semangka dan Melon Pada Lahan Marginal di Sumatera Barat dan Riau
		Balithi	Inisiasi Perbanyakan Varietas dan Klon-klon Terpilih Phalaenopsis Balithi Secara Meriklon
3	Maret	Balithi	Perakitan Varietas Unggul Baru (VUB) Krisan Melalui Mutasi
		Balitbu Tropika	Pemanfaatan Sumberdaya Genetik dan Perbaikan Varietas Durian dan Manggis Berporsi Edible >30 %
		Balitbu Tropika	Menggebrak Daya Saing Pepaya Indonesia Melalui Pemuliaan
4	April	Balitjestro	Pengembangan Protokol Embriogenesis Somatik Jeruk
		Balitsa	Perbaikan Teknik Penyimpanan untuk Mencegah Peningkatan Kadar Gula Umbi Kentang

		Balithi	Biofungisida Berbahan Aktif Bakteri Antagonis B 37 dan B 26 Efektif Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Anggrek Phalaenopsis
		Puslitbang Hortikultura	Rapat Kerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2013
5	Mei	Balithi	Inisiasi Haploidisasi Lili dan Anyelir
		Balitsa	Varietas Unggul Baru Jamur Kuping Nawangsari
		Balitbu Tropika	Pengelolaan Plasma Nutfah Tanaman Buah Tropika
		Puslitbang Hortikultura	Workshop Evaluasi Outcome, Analisis Potensi Impact dan Baseline Study
6	Juni	Balitsa	Tiga Varietas Unggul Baru Kentang Amabile, Medians dan Maglia Siap Menggantikan Varietas Atlantik Sebagai Kentang Industri Kripik Nasional
		Balitjestro	Prototipe Kit Deteksi Cepat Penyakit HLB Tanaman Jeruk dengan Tingkat Akurasi ≥99 %, False Negatif ≤5% dan False Positif ≤ 5%
		Balitbu Tropika	Pengendalian Penyakit Stem-End Rot di Penyimpanan Melalui Aplikasi Fungisida pada Tanaman Mangga Periode Sebelum Panen
7	Juli	Balitbu Tropika	Multiplikasi dan Pendewasaan Embrio Somatik Manggis (Garcinia mangostana L.)
		Balithi	Hibridisasi dan Seleksi Anggrek Phalaenopsis Bunga Standar Warna Putih, Ungu, Kuning dan Variasinya
		Balitjestro	Kawalan Teknologi Agribisnis Jeruk Oleh Balitjestro Di Beberapa Provinsi Indonesia Dari Bulan Januari Sampai Mei Tahun 2013
8	Agustus	Balitsa	Good Agricultural Practices (GAP) Perbanyakan Benih Kentang G_0 Menjadi G_1 dan G_2 di Kebun Percobaan Berastagi untuk Mendukung Pasar Domestik dan Ekspor Sumatera Utara
		Balithi	Varietas Unggul Baru (VUB) Balai Penelitian Tanaman Hias

		Balitjestro	Peran Mikroba Endofitik Menunjang Imunitas Benih Tanaman Stroberi
9	September	Balitsa	Produksi Benih Sumber Bawang Merah
		Balitbu Tropika	Komposisi Media Untuk Multiplikasi dan Pendewasaan Embrio-Somatik Durian
		Balithi	Perakitan Varietas Anggrek Vanda Bunga Potong Warna Ungu Dan Seleksi Vanda Berdaun Sabuk Warna Ungu dan Biru
10	Oktober	Balitsa	Seleksi Materi Genetik Bawang merah Toleran Terhadap Antraknos
		Balitbu Tropika	Pembinaan Blok Pohon Induk Pisang Di Kalimantan Timur: Pengenalan Varietas Unggul Baru Dan Menunjang Penyediaan Benih Di Kawasan Pengembangan Pisang
		Balitjestro	Teknologi Perbaikan Mutu Buah Jeruk
11	Nopember	Balitbu Tropika	Produksi Masal Benih Pisang Melalui Kultur Jaringan
		Balithi	Perbedaan Fotoperiodisitas untuk Evaluasi Respon Waktu dan Karakter Pertumbuhan Krisan Varietas Berastagi dan Tomohon
		Puslitbang Hortikultura	International Conference on Tropical Horticulture
12	Desember	Balitsa	Launching Inovasi Teknologi Sayuran II "Inovasi Teknologi Sayuran dalam Membangun Pertanian Industrial untuk Mendukung Peningkatan Daya Saing dan Kesejahteraan Petani"
		Balitbu Tropika	Manajemen Penggunaan Fungisida untuk Mengendalikan Patogen Penyebab Penyakit pada Tanaman Buah
		Balitjestro	Dampak Perubahan Iklim terhadap Insiden Hama Penyakit Utama pada Tanaman Jeruk

b. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Gambar 36. Kumpulan Laporan Berita Acara dan Monev Tahap I & II Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

Kegiatan monitoring dan evaluasi APBN tahun anggaran 2013 dilakukan dua tahap yaitu di Pusat dan Unit Pelayanan Teknis (UPT). Pelaksanaan monev dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan serta manajemen di Pusat dan UPT lingkup Puslitbang Hortikultura kepada Satker Pengguna Anggaran DIPA :

1. Puslitbang Hortikultura Jakarta, tanggal 1-3 Mei 2013 dan 16-18 Desember 2013
2. Balai Penelitian Tanaman Sayuran-Lembang, tanggal 1-4 Juli 2013 dan 19-22 Nopember 2013
3. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika tanggal 27-31 Mei 2013 dan 26-30 Nopember 2013
4. Balai Penelitian Tanaman Hias-Segunung tanggal 22-24 Mei 2013 dan 11-13 Desember 2013
5. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika Tlekung pada tanggal 15-16 Juli 2013 dan 6-9 Nopember 2013.

Pada umumnya hasil monev menunjukkan bahwa kinerja Puslitbang Hortikultura beserta Balainya telah melaksanakan kinerja sesuai target dengan beberapa hambatan baik teknis maupun non teknis yang dapat diatasi.

c. Laporan Rencana Aksi, Kegiatan Utama dan Output Utama Puslitbang Hortikultura

1) Laporan Rencana Aksi

Laporan Rencana Aksi Puslitbang Hortikultura merupakan kompilasi dari laporan perkembangan pelaksanaan fisik kegiatan berdasarkan Penetapan Kinerja (PK)/Rencana Kinerja Tahunan (RKT), mulai dari tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut dengan melampirkan keabsahan kegiatan dari UPT

lingkup Puslitbang Hortikultura. Hasil kompilasi disampaikan ke Badan Litbang Pertanian per triwulan.

2) Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Utama

Setiap triwulan selama tahun 2013, Puslitbang Hortikultura melaporkan capaian kegiatan utama serta realisasi fisik dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan Utama Puslitbang Hortikultura terdiri dari :

- Jumlah VUB Hortikultura. Target 31 VUB Hortikultura, realisasi 27 VUB, capaian kinerja tidak sesuai target 87,10%.
- Jumlah Benih Sumber Hortikultura. Jumlah benih sumber hortikultura yang terdiri dari benih sumber : sayuran (kentang (G0) target 101.000, capaian realisasi 121.235 (120%); bawang merah dan sayuran target 35.000 kg, capaian realisasi 26.596,93 kg (76%); benih sumber buah tropika target 12.000, capaian realisasi 12.300 (102,5%); benih sumber jeruk dan buah subtropika target 5.200 BF & BMT, capaian realisasi 7.233 (139%); tanaman hias anggrek dan tanaman hias lain target 3.700 planlet, capaian realisasi 14.085 planlet (360,68%); benih sumber tanaman krisan 300.000 stek, capaian realisasi 492,253 (164,08%); jeruk batang atas dan batang bawah hasil perbanyakan SE target 300.000 planlet, realisasi capaian 30.000 (10%). Rerata capaian realisasi benih sumber hortikultura untuk tahun 2013 melebihi target 145,71%.
- Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan. Target 24 teknologi, capaian realisasi melebihi target 26 teknologi (108,69%).
- Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi. Target 1.920 aksesi, capaian realisasi 1.963 aksesi (102,24%).
- Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura. Telah terselenggaranya kegiatan seminar, open house, pameran, ekspose, promosi TV, dan paket diseminasi teknologi ke BPTP, tercetaknya Jurnal Hortikultura, Majalah Iptek Hortikultura, leaflet, materi web, Buku Profil Buah Nusantara. Rerata capaian realisasi dari kegiatan diseminasi melebihi target 126,71%.

- Jumlah Rekomendasi Kebijakan Litbang Hortikultura. Capaian realisasi adalah 6 rekomendasi (200%) dari 3 rekomendasi yang ditargetkan.
- Jumlah Kerjasama Penelitian. Capaian realisasi dari kerja sama penelitian adalah 26 (113,04%) dari 23 kerjasama yang ditargetkan.
- Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura. Target 27 lokasi, capaian realisasi 26 lokasi (96,30%).

3) Laporan Kegiatan Output Utama

Laporan kegiatan output utama Puslitbang Hortikultura merupakan hasil kompilasi dari kegiatan output utama lingkup Puslitbang Hortikultura dan disampaikan ke Badan Litbang Pertanian pada tanggal 5 setiap bulannya. Perkembangan realisasi keuangan kegiatan output utama lingkup Puslitbang Hortikultura sampai dengan bulan Desember 2013 adalah sebagai berikut : 1) Varietas Unggul Baru Hortikultura dengan realisasi keuangan sebesar Rp 3.448.262.479 (99,45%) ; 2) Benih Sumber (BS) hortikultura (kentang (G0) dengan realisasi keuangan sebesar Rp 418.077.530 (88,62%), bawang merah dan sayuran potensial (kg) dengan realisasi keuangan sebesar Rp 690.115.502 (96,73%), buah tropika dengan realisasi keuangan sebesar Rp 406.883.450 (89,42%), tanaman hias anggrek dan tanaman hias lain (planlet) serta krisan (stek) dengan realisasi keuangan sebesar Rp 445.806.000 (94,85%), BF & BPMT Jeruk benih sumber buah subtropika dengan realisasi keuangan sebesar Rp 277.116.185 (89,97%); jeruk batang atas dan batang bawah hasil perbanyakan SE (planlet) dengan realisasi keuangan sebesar Rp 155.125.500 (94,30%); 3) Teknologi Sistem dan Usaha Agribisnis Tanaman Hortikultura Ramah Lingkungan dengan realisasi keuangan sebesar Rp 3.051.921.707 (95,14%); 4) Dukungan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dengan realisasi keuangan sebesar Rp 86.628.878.995 (93,62%).

d. Laporan Kinerja Tengah Tahun 2013 Puslitbang Hortikultura

Puslitbang Hortikultura telah menyusun Laporan Kinerja Tengah Tahun 2013 pada bulan Juli 2013.

Laporan Tengah Tahun 2013 ini menyajikan informasi tentang capaian kinerja Puslitbang Hortikultura dari bulan Januari-Juni 2013 dan rencana kinerja tengah tahun berikutnya (Juli-Desember 2013).

Gambar 37. Laporan Kinerja Tengah Tahun Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

e. Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan Per Bulan Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Puslitbang Hortikultura

Pada tahun 2013 telah tersusun dokumen kemajuan fisik dan keuangan per bulan dari kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Puslitbang Hortikultura yang berisi kegiatan yang dilakukan pada tahun berjalan serta dicantumkannya realisasi fisik dan keuangan dari setiap kegiatan tersebut.

f. Laporan Tindak Lanjut Kegiatan Kepala Badan Litbang Pertanian/Mentan dan Notulen Rapim Badan Litbang Pertanian Tahun 2013

Laporan ini adalah laporan yang berkaitan dengan kegiatan Menteri Pertanian atau dan Kepala Badan Litbang Pertanian yang berhubungan dengan kegiatan lingkup Puslitbang Hortikultura. Laporan ini setiap bulan disampaikan kepada Badan Litbang Pertanian pada minggu pertama.

g. Entry Data PMK 249 berdasarkan Output DIPA RKA-KL

Entry data realisasi/progress fisik kegiatan dilakukan tanggal 5 setiap bulan. Data berasal dari output DIPA RKA-KL dan Laporan Kemajuan Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM yang dikumpulkan setiap bulan. Data ini dapat diakses oleh Kementerian Keuangan dan Badan Litbang Pertanian.

h. Laporan Akhir Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Tahun 2013

Pada akhir tahun 2013, telah tersusun Laporan Akhir Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Laporan akhir ini menyajikan kegiatan RKTM Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura selama tahun 2013.

2. Laporan Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tahun Sebelumnya :

a. Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

Penyusunan laporan tahunan 2013 bertujuan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Puslitbang Hortikultura tahun anggaran 2013 yang meliputi aspek Organisasi, Pemantauan dan Evaluasi, Penelitian, Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian, Hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengembangan Balai-balai penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura, Pembinaan/ Perkembangan SDM, pengelolaan keuangan, Sarana dan Prasarana, hasil Penelitian unggulan, serta diseminasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2013.

b. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

Pada tahun 2013 Puslitbang Hortikultura telah menyusun LAKIP tahun 2012. LAKIP disusun sebagai wujud pertanggungjawaban instansi/Satuan Kerja Puslitbang Hortikultura yang mengelola keuangan mandiri untuk melaksanakan kinerjanya sesuai tugas dan fungsinya sebagai Instansi Pemerintah dalam mendukung pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumber dana yang didasarkan pada perencanaan stratejik yang telah ditetapkan oleh Puslitbang Hortikultura. Dalam laporan ini digambarkan tingkat kinerja Puslitbang Hortikultura selama tahun anggaran 2013 berdasarkan tingkat pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Seiring periode Renstra 2010-2014, maka LAKIP 2012 ini pun menguraikan hasil kegiatan lingkup Puslitbang Hortikultura yang

disusun berdasarkan penetapan IKU, RKT dan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2012.

c. Bahan Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2013

Bahan Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian merupakan kompilasi hasil-hasil penelitian unggulan dari Balai lingkup Puslitbang Hortikultura. Pada Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2013 Puslitbang Hortikultura menampilkan Teknologi Unggulan Hortikultura, yaitu :

1. Varietas Unggul Baru (VUB) Hortikultura
   a. 2 VUB Bawang Merah : Bawang Merah TSS 1-S4/Brebes 1 dan Bawang Merah TSS KL 80-S3/Brebes 2
   b. 25 VUB Tanaman Hias : 3 (tiga) VUB Anggrek Phalaenopsis tipe standar, 2 (dua) VUB Anggrek Phalaenopsis tipe multiflora, 1 (satu) VUB Anggrek Dendrobium, 2 (dua) varietas krisan pot, 5 (lima) Varietas Krisan tipe spray, 7 (tujuh) Varietas Krisan mutan, dan 5 (lima) Varietas Anyelir
   c. 3 CVUB Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika : Jeruk Mandarin, Anggur Jestro 5, dan Anggur Jestro 45. Ketiganya masih dalam proses pendaftaran varietas.
2. Teknologi Unggulan Hortikultura Ramah Lingkungan

   a) Biopestisida untuk Mengendalikan OPT Tanah Pada Komoditas Kentang; b) Teknologi Pengendalian Penyakit Virus Kuning Pada Cabai Merah; c) Teknologi Budidaya Bawang Merah Menggunakan TSS (True Shallot Seed) Di Dataran Tinggi; d) Teknik Produksi Benih TSS Yang Efisien Dari Segi Kualitas dan Kuantitas Di Dataran Tinggi ; e) Teknik Produksi Umbi Mini Asal Benih TSS Di Dataran Rendah; f) Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Mangga Melalui Pemuliaan dan Perakitan Teknologi Secara Terpadu; dan g) Perbaikan Produktivitas dan Kualitas Buah Naga.
3. Distribusi Benih Sumber Hortikultura

   Benih sumber (BS) hortikultura menduduki peran strategis dalam sistem perbenihan Nasional, karena BS digunakan sebagai pohon

induk. Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Puslitbang Hortikultura memproduksi benih sumber dari varietas-varietas yang telah dilepas. Benih sumber yang dihasilkan melalui UPBS tersebut diupayakan dapat memenuhi permintaan konsumen. Secara bertahap UPBS Puslitbang Hortikultura mampu melayani permintaan konsumen dengan mendistribusikan benih sumber secara tepat jenis, tepat waktu, tepat harga, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat tempat serta berupaya melakukan transparansi keuangan sehingga memenuhi prinsip accountable. Benih sumber hortikultura didistribusikan ke instansi pemerintah, swasta dan Gapoktan.

d. Bahan LAKIP Badan Litbang Pertanian Tahun 2013

Bahan LAKIP Badan Litbang Pertanian diperlukan untuk menyusun LAKIP eselon I Badan Litbang Pertanian. Dalam tahun anggaran 2013, Puslitbang Hortikultura telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilaksanakan untuk mendukung sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

e. Laporan Akhir Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Tahun 2013

Pada akhir tahun 2013 telah dilakukan pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Tahun 2013 Puslitbang Hortikultura.

Lampiran 6. Kegiatan SIMONEV Tahun 2013

1. Workshop Aplikasi SIMONEV 2013 lingkup Kementerian Pertanian

Dengan adanya perubahan Sistem Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (SIMONEV) yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 dan Permentan Nomor 31/2010 tentang Tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan serta disesuaikan dengan formulir Evaluasi dan Monitoring Kinerja Bappenas, Sofware SIMONEV mengalami pengembangan dengan terintegrasinya SIMONEV dengan PMK 249/2011. Workshop Aplikasi SIMONEV yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian diselenggarakan di Surabaya pada tanggal 13 – 15 Maret 2013 dihadiri oleh peserta dari 33 propinsi yang menangani pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian. Adapun hasil dari pertemuan tersebut adalah sebagai berikut: 1.Teraplikasinya SIMONEV 2013 yang telah disempurnakan; 2. Teraplikasinya e-monev PMK 249/2011, dengan SIMONEV sehingga dalam pembuatan laporan fisik kegiatan sesuai dengan PMK 249/2011; 3. Meningkatnya koordinasi antara petugas pemantauan dan evaluasi dengan petugas perencanaan dan pelaporan keuangan; 4. Meningkatnya kualitas laporan pemantauan dan evaluasi pada satker; 5. Tersusunnya laporan pemantauan dan evaluasi tingkat satker

2. Koordinasi UPT

Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Balai Penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura terkait dengan penerapan Aplikasi SIMONEV untuk persamaan persepsi dalam pengisian form yang terkait dengan SIMONEV dan Aplikasi PMK 249/2011, dengan mengikuti perkembangan kebijakan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Selain kooordinasi SIMONEV telah dilakukan juga koordinasi dalam hal entry realisasi keuangan perjenis belanja berdasarkan realisasi SP2D melalui program I-MONEV (on line) yang dilakukan setiap hari Jum'at dan entry perkembangan realisasi/progress fisik masing-masing kegiatan berdasarkan RKAKL.

3. *Up load* Data Laporan Bulanan dan Triwulan

Dengan adanya perkembangan SIMONEV yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 dan Permentan Nomor 31/2010 serta terintegrasinya SIMONEV dengan PMK 249/2011, masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura telah melakukan upload data (T1_MON, T2_MON, T3B_MON, T3B_MONK,dan Tabel 4) ke Database SIMONEV KEMTAN melalui koneksi Internet.

Lampiran 7. Sumber Daya Manusia TA. 2013

Jumlah Sumber Daya Manusia yang tersebar dilingkup Puslitbang Hortikultura tahun 2013 tercatat sebanyak 613 orang, terdiri dari Pejabat Struktural, Peneliti Teknisi Litkayasa, Pranata Komputer Arsiparis, Pranata Humas, Analisis kepegawaian dan fungsional umum. Keragaan SDM secara rinci dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Keragaan Sumberdaya Manusia Menurut Jabatan Tahun 2013

Jabatan	Jumlah
Struktural	25
Peneliti	160
Litkayasa	69
Arsiparis	3
Pustakawan	1
Pranata Komputer	2
Analis Kepegawaian	1
Pranata Humas	1
Fungsional Umum (Staf penunjang)	351
Total Pegawai	613

Keragaan PNS lingkup Puslitbang Hortikultura berdasarkan pendidikan Tahun 2013 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Keragaan PNS Lingkup Puslitbang Hortikultura Berdasarkan Pendidikan Tahun 2013

UK/UPT	Jumlah Tenaga Per Pendidikan					TOTAL
	S3	S2	S1	SM/D3	<D3/SM	
Pusat	4	10	10	8	21	53
Balitsa	12	14	47	13	109	195
Balitbu	4	16	49	7	71	147
Balithi	7	20	21	3	85	136
Balitjestro	3	14	26	2	37	82
Jumlah	30	74	153	33	323	613

Sebagai lembaga penelitian, Puslitbang Hortikultura mempunyai tenaga fungsional peneliti yang tersebar pada Balai lingkup Puslitbang

Hortikultura. Sebaran Tenaga berdasarkan Jenjang Jabatan Peneliti dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran Tenaga menurut Jenjang Jabatan Peneliti Tahun 2013

UK/UPT	Jenjang Jabatan Peneliti				Jumlah
	Peneliti Utama	Peneliti Madya	Peneliti Muda	Peneliti Pertama	
Puslitbang Hortikultura	4	1	1	1	7
Balitsa	12	14	9	12	47
Balitbu	-	15	15	17	47
Balithi	5	12	8	13	38
Balitjestro	4	3	6	8	21
Jumlah	25	45	40	51	160

Dalam kurun waktu tahun 2013 Puslitbang Hortikultura telah memproses dan memfasilitasi pelatihan/training dan workshop dalam negeri. Data peserta secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 9. berikut.

Tabel 9. Rekapitulasi Peserta Diklat Jangka Pendek lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

No	Nama	Diklat	UK/UPT
1.	Gunanwan, Amd	Kearsipan	Pusat
2.	Dyah Sulistyo Rachmawati, S,Sos	Analis Kepegawain Tk. Ahli	Balitjestro
3.	Saiful Iskandar, S.Kom	Pranata Komputer	Balitjestro
4.	Mas'ud	Analis Kepegawaian	Balitsa
5.	Pedped Subekti	Analis Kepegawaian	Balitsa
6.	Aat Indah Widiatuti, S.Kom	Pranata Humas	Puslit
7.	Dr.Dra. Sri Rianawati, Msi	Peneliti Muda	Balithi
8.	Ir. Otto Endarto, MSi	Peneliti Muda	Balitjestro
9.	Dr. Idha Widi Arsanti	Pengadaan Barang dan Jasa	Puslitbanghorti
10	Gusrianto	Pengadaan Barang dan Jasa	Puslitbanghorti
11	Turyono,SP	Pengadaan Barang dan Jasa	Puslitbanghorti
12.	Fauzi Haidar, S.Sos	Pengadaan Barang dan Jasa	Balithi
13.	Ade Rahmat Amd	Pengadaan Barang dan Jasa	Balitsa
14.	Ir. Indijarto Budi Rahardjo	Pengadaan Barang dan Jasa	Balithi
15.	Asep Sepullah, SP	Pengadaan Barang dan Jasa	Balithi
16.	Abdul Muhit Amd	Pengadaan Barang dan Jasa	Balithi
17.	Ir. Ofi Luthfiyah	Jurnal Hortikultura Terakreditasi di LIPI dan DIKTI	Puslitbanghoti
18.	Aat Indah Widiastuti	sda	Puslitbanghorti
19.	Juniarti Prihatiny	Pemuliaan Hortikultura	Balitsa

	Sahat,SP		
20.	Chotimatul Azmi,SP	Pemuliaan Horti	Balitjestro
21	Musalamah, SP	Pemuliaan Horti	Balithi
22.	Apri Laila, SP,Msi	Pelatihan Peningkatan Sosek	Puslitbanghorti

Dalam rangka peningkatan pendidikan untuk mendukung tupoksi Puslitbang Hortikultura pada tahun 2013 pegawai lingkup Puslitbang Hortikultura yang sedang mengikuti tugas belajar jangka panjang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 10. Daftar petugas belajar S2 dalam dan luar negeri lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

No.	Nama	Universitas	Jurusan	UK/UPT
1.	Eti Heni Krestiani,SP	UNPAD	Hama Penyakit	Balitsa
2.	Musalamah, SP	IPB	Pemuliaan	Balithi
3.	Farida Yulianti,STP	BRAWIJAYA	Ilmu Tanaman	Balitjestro
4.	Zainuri Hanif, STP	IPB	Pasca Panen	Balitjestro
5.	Fitriani Nasution, SP	IPB	Budidaya Tan.	Balitbu
6.	Hendri, STP	IPB	Tekn. Hasil	Balitbu
7.	Liza Octariana, S.Si	IPB	Biologi	Balitbu
8.	Dewi Fatria, SP	IPB	Budidaya Tanaman	Balitbu
9.	Fatiani Manik, SP	IPB	Budidaya Tanaman	Balitbu
10.	Agustina E.Marpaung,SP	IPB	Tek.Pertanian	Balitbu
11.	Juniarti P Sahat, SP	IPB	Biologi	Balitsa
12.	Rina Christina br.Hutabarat, SP	IPB	Sosial Ekonomi	Balitsa
13.	Deni Emilda, S.Si	Univ. Waginengen	Plant Pathology	Balitbu
14.	Riska, S.Si	Univ. Tsukuba	Plant Pathology	Balitbu

Pelaksanaan Ujian dinas dan Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah (KPPI) diikuti oleh 8 orang terdiri dari Ujian dinas 5 orang dan ujian KPPI berjumlah 3 orang. Berdasarkan hasil pengumuman dinyatakan 6 orang dinyatakan lulus dan 2 harus mengulang kembali pada tahun 2014. Daftar nama peserta yang lulus dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Daftar Nama Pegawai yang Lulus Ujian Dinas dan KPP

No.	Nama	Unit Kerja	Lokasi Ujian	Keterangan
1.	Bambang Suprianto	Balithi	Pusat	Ujian Dinas
2.	Namsudi	Balitjestro	Jawa	Ujian Dinas

			Timur	
3.	Nana Sukmana	Balitsa	Pusat	Ujian Dinas
4.	Aat Indah W, S.Kom	Puslitbanghorti	Pusat	KPPI
5.	Sukadi	Balitjestro	Jawa Timur	KPPI
6.	Hadi Moh. Yusuf	Balitjestro	Jawa Timur	KPPI

Penghargaan Satyalancana Karya Satya diberikan kepada PNS yang telah menunjukan kesetiaan, pengabdian, kecakapan kejujuran dan kedisiplinannya. Adapun pegawai yang mendapatkan penghargaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Daftar Nama Pegawai yang menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya

No	Nama	Jabatan	UK/UPT	Satyalancana Karya Satya (X,XX,XXX)
1.	Dr. Liferdi SP, MSi	Kepala Balitsa	Balitsa	X
2.	Enung Murtiningsih	Teknisi Litkayasa	Balitsa	XX
3.	Rinda Kirana, SP,MP	Kasi Yantek	Balitsa	X
4.	Engkos Koswara	Kepala KP. Subang	Balitsa	XXX

Puslitbang Hortikultura pada tahun 2013 telah memproses kenaikan pangkat pegawai sebanyak 39 orang masing-masing untuk periode April 2012 sebanyak 24 orang dan Oktober 2013 sebanyak 15 orang.

Tabel 13. Daftar nama pegawai yang naik Pangkat periode April –Oktober Tahun 2013

No	Nama/NIP	Kenaikan Pangkat/Gol.		Unit Kerja
		Lama	Baru	
1.	Guntur Irianto,SE,MM	IV/a	IV/b	Puslitbanghorti
2.	Dodi Iskandar	II/c	II/d	Puslitbanghorti
3.	Sarbini	II/b	II/c	Puslitbanghorti
4.	Agung Kurnia	II/a	II/b	Puslitbanghorti
5.	Agus Sayogi	II/a	II/b	Puslitbanghorti
6.	Ir. Nani Sumarni, A,MS	IV/b	IV/c	Balitsa
7.	Neni Gunaeni	IV/a	IV/b	Balitsa
8.	Dr.Liferdi SP,Msi	III/d	IV/a	Balitsa
9.	Sugiyartini, Amd	III/c	III/d	Balitsa
10.	Dasih	III/c	III/d	Balitsa
11.	Memed	III/b	III/c	Balitsa
12.	Rezeki Amalia	II/d	III/a	Balitsa

13.	Ir. Djoko Sudarso, Msi	III/d	IV/a	Balitbu
14.	Ir. Harlion, MSc	III/d	IV/a	Balitbu
15.	Abdul Gafar, SE	III/c	III/d	Balitbu
16.	Dr. Ir. Mizu Istianto	III/b	III/c	Balitbu
17.	Riska, S.Si	III/a	III/b	Balitbu
18	Edinaris	II/d	III/a	Balitbu
19	Anang Wahyudi	II/b	III/a	Balitbu
20	Abdul Muhit, Amd	III/a	III/b	Balithi
21.	Ir. Nirmala Friyanti, MSc	IV/c	IV/d	Balitjestro
22	Ir. Suhariyono	III/d	IV/a	Balitjestro
23.	Didiek Kristianto,SP	III/b	III/c	Balitjestro
24	Sri Kusmaningsih	II/c	II/d	Balitjestro
Oktober 2013				
1.	Dr. Idha Widi Arsanti	III/d	IV/a	Puslitbanghorti
2.	Rojali	III/a	III/b	Puslitbanghorti
3	Ir. Nani Sumarni,MS	IV/b	IV/c	Balitsa
4	Mastur, SP	III/c	III/d	Balitsa
5	Ir. Sartono Putra S	IV/d	IV/e	Balitsa
6	Chotimatul Azmi, SP	III/a	III/b	Balitsa
7	Kuswandi, SP	III/b	III/c	Balitsa
8	Riry Prihantini, S.Si	III/b	III/c	Balitsa
9	Yosi Yendra Joi SP	III/a	III/b	Balitbu
10	Leni Marlina, STP	III/a	III/b	Balitbu
11	Ir. Irwan Muas, MP	IV/a	IV/b	Balitbu
12	Deni Meldia, MP	II/d	III/a	Balitbu
13	Nurhidayati	II/d	III/a	Balitbu
14	Nurmaita	II/b	III/a	Balitbu
15	Dr. Budi Winarto,MSi	IV/a	IV/b	Balithi

Jumlah pegawai lingkup Puslitbang Hortikultura yang telah memasuki purna bakti pensiun pada tahun 2013 sejumlah 23 orang, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Pegawai yang memasuki masa pensiun tahun 2013

No	Nama	TMT Pensiun	Unit Kerja
1	Ir. Lenny H. Sule Msi	1/03/2013	Puslitbanghorti
2	Ismail	1/03/2013	Puslitbanghorti
3	Isa Asori	1/04/2013	Puslitbanghorti
4	Suarti Soetadi, BSc	1/05/2013	Puslitbanghorti

5	Bambang Sutikno, S.Sos	1/12/2013	Puslitbanghorti
6	Drs. Maman Suherman	1/01/2013	Balitsa
7	Ir. Eti Purwati	1/03/2013	Balitsa
8	Dedi Kurniadi	1/01/2013	Balitsa
9	Bohary Abuhaer	1/03/2013	Balitsa
10	Fredy Monteiro	1/03/2013	Balitsa
11	Amas	1/04/2013	Balitsa
12	Supami	1/05/2013	Balitsa
13	Ir. E.Rahman S, MSc	1/07/2013	Balitsa
14	Engkos Koswara	1/08/2013	Balitsa
15	Maman	1/08/2013	Balitsa
16	Memed	1/11/2013	Balitsa
17	Dra. Euis Suryaningsih	1/11/2013	Balitsa
18	Dede Surahman	1/07/2013	Balithi
19	Ir.Yoyo Sulyo, MS	1/11/2013	Balithi
20	Nadjamudin, BBA	1/02/2013	Balitjestro
21	Hanafi	1/09/2013	Balitjestro
22	Basuki Jokosudarmanto	1/11/2013	Balitjestro
23	Salim	1/04/2013	Balitjestro

Pada tahun 2013 Puslitbang Hortikultura memproses alih tugas pegawai sebanyak 3 orang, yang sudah mendapatkan SK alih tugas 2 orang sedangkan 1 orang atas nama, Norry Eka Palupi, SP, MP, belum mendapatkan persetujuan dari BPTP Maluku. Daftar nama dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Daftar Nama Pegawai yang Mutasi/Alih Tugas

No	Nama/NIP	Lama	Baru
1	Noveria Sjafrina, S,TP,MSi 19811129 200501 2 010	BPTP Jakarta	Staf Peneliti Puslitbang Hortikultura
2	Mat Amin, A.Md 19820606 201101 1 012	Ditjen Hortikultura	Staf adm Balitbu Tropika

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.4048/Kpts/KP.330/2/2013 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Struktural Eselon II , serta Keputusan Menteri Pertanian No.4584/Kpts/KP.330/8/2013 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Struktural Eselon III dan IV di lingkungan Badan Penelitian dan

Pengembangan Pertanian, terdapat pergantian pejabat eselon III dan IV di lingkup Puslitbang Hortikultura, perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

Tabel 16. Pergantian Pejabat Struktural Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2013

No	Nama / NIP	Es.	Jabatan Lama	Jabatan Baru
1	Dr. M, Prama Yufdy, MSc	II	Kepala Balithi	Kepala Puslitbang Hortikultura
2	Dr. Rudy Suhendi, MSc	III	Kepala BPTP Sumsel	Kepala Balithi
3	Dr. Joko Susilo Utomo,MP	III	Kepala BPTP Lampung	Kepala Balitjestro
4.	Dr. Mizu Istianto, MS	III	Peneliti pada Balitbu Tropika	Kepala Balitbu Tropika
5.	Ir. Sri Ita Bangun, MSi	IV	Staf Subbid Evaluasi	Kasubid. Evaluasi
6.	Yadi Supriadi, SP	IV	Staf Penelti pada Balithi	Kasubag Tata Usaha Balithi
7.	Ir. ST. Aisyah	IV	Staf Subbag Keuangan dan Perlengkapan	Kasubbag. Keuangan dan Perlengkapan

Lampiran 8. Keuangan dan Perlengkapan

Langkah tindak lanjut yang dilakukan pimpinan satuan kerja terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) merupakan amanat Keppres 74 tahun 2001. Tindak lanjut LHP Inspektorat Jenderal, Kementerian Pertanian terhadap Balai Penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura sudah dilakukan oleh masing-masing Kepala Balai berdasarkan surat yang disajikan dalam tabel 16.

Tabel 17. Tindak Lanjut LHP Itjen, Kemtan Tahun 2012 dan 2013 yang Dilakukan oleh Puslitbang Hortikultura dan Balai Penelitian.

No	UK/UPT	Tindak Lanjut Penyelesaian
1.	Puslitbang Hortikultura	Surat No.255/RC.230/H/0/10/2013 Tanggal 09 Oktober 2013
2.	Balitsa	Surat No.114/RC.230/H/E/04/2013 Tanggal 29 April 2013
3.	Balithi	Surat No. 111/RC.230/H/0/04/2013 Tanggal 29 April 2013

Anggaran Penelitian dan Pengembangan Hortikultura tahun 2013 Lingkup Puslitbang Hortikultura mempunyai pagu awal sebesar Rp. 101.946.516.000. DIPA Lingkup Puslitbang Hortikultura mengalami revisi karena adanya efisiensi anggaran penghematan sebesar 10% sehingga menjadi sebesar Rp.71.493.786.000,- Sampai dengan tanggal 28 Desember 2013 DIPA Puslitbang Hortikultura kembali mengalami perubahan karena adanya pengesahan penerimaan hibah langsung dan revisi pagu minus pada belanja pegawai, sehingga anggaran lingkup Puslitbang Hortikultura tahun 2013 menjadi Rp. 102.259.605.000,- Persentase DIPA UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura sebelum revisi dan sesudah revisi pada tahun 2013 dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 38. DIPA Awal Lingkup Puslitbang Hortikultura

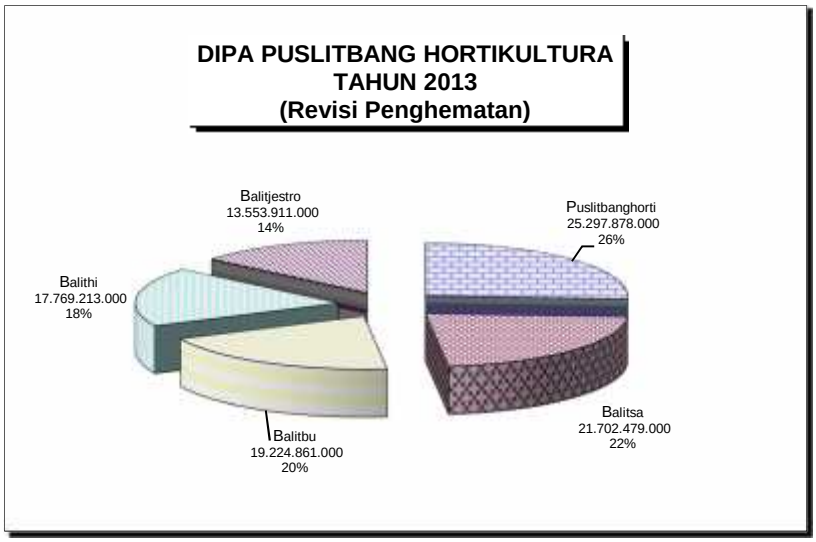

Gambar 39. DIPA Lingkup Puslitbang Hortikultura (Revisi Penghematan)

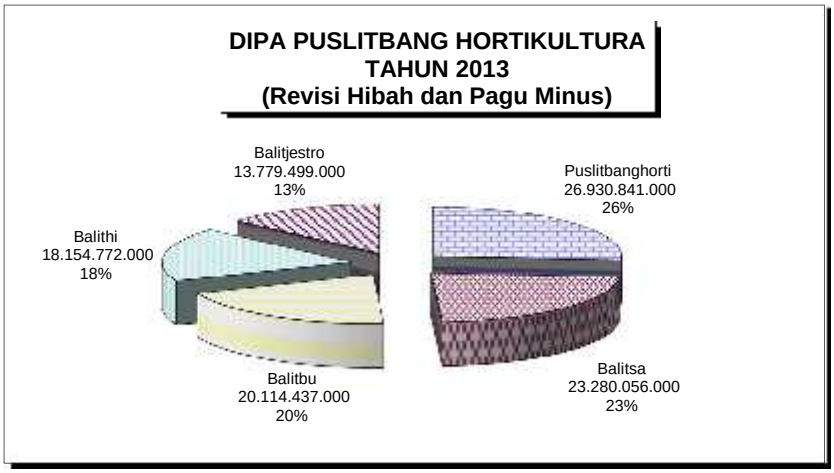

Gambar 40. DIPA Lingkup Puslitbang Hortikultura
(Revisi Hibah dan Pagu Minus)

sampai dengan 31 Desember 2013 secara keseluruhan mencapai Rp. 22.594.019.514 atau 93,41% dari pagu anggaran Rp. 102.259.605.000,- Realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker Puslitbang Hortikultura Rp. 22.594.019.514,-Balitsa Rp.19.848.128.102,-,Balitbu Tropika Rp. 17.929.522.402,-Balithi Rp. 13.257.981.425,- dan Balitjestro Rp. 13.257.981.348,- Persentase realisasi anggaran TA. 2013 lingkup Puslitbang Hortikultura disajikan grafik dibawah ini. Realisasi per jenis belanja secara rinci tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Realisasi Keuangan Per Jenis Belanja Lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura TA 2013

No	Jenis Pengeluaran	Pagu Anggaran (Rp.)	Keuangan				Fisik		Sisa Anggaran	
			Target		Realisasi		Target	Realisasi		
			(Rp)	(%)	(Rp.)	(%)	Fisik (%)	Fisik(%)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puslitbang Hortikultura									
	Belanja Pegawai	4.002.597.000	4.002.597.000	100,00	3.395.731.285	84,84	100,00	100,00	606.865.715	15,16
	Belanja Barang	11.791.886.000	11.791.886.000	100,00	10.369.730.632	87,94	100,00	100,00	1.422.155.368	12,06
	Belanja Modal	11.136.358.000	11.136.358.000	100,00	8.828.557.597	79,28	100,00	86,64	2.307.800.403	20,72
	Jumlah : 1	26.930.841.000	26.930.841.000	100,00	22.594.019.514	83,90	100,00	95,55	4.336.821.486	16,10
2	Balai PenelitianTanaman Sayuran									
	Belanja Pegawai	12.139.148.000	12.139.148.000	100,00	11.811.657.475	97,30	100,00	100,00	327.490.525	2,70
	Belanja Barang	10.092.702.000	10.092.702.000	100,00	9.044.342.430	89,61	100,00	100,00	1.048.359.570	10,39
	Belanja Modal	1.048.206.000	1.048.206.000	100,00	1.036.536.000	98,89	100,00	100,00	11.670.000	1,11
	Jumlah : 2	23.280.056.000	23.280.056.000	100,00	21.892.535.905	94,04	100,00	100,00	1.387.520.095	5,96
3	Balai PenelitianTanaman Buah Tropika									

	Belanja Pegawai	9.200.610.000	9.200.610.000	100,00	9.186.259.082	99,84	100,00	100,00	14.350.918	0,16
	Belanja Barang	7.993.087.000	7.993.087.000	100,00	7.804.697.020	97,64	100,00	100,00	188.389.980	2,36
	Belanja Modal	2.920.740.000	2.920.740.000	100,00	2.857.172.000	97,82	100,00	100,00	63.568.000	2,18
	Jumlah : 3	20.114.437.000	20.114.437.000	100,00	19.848.128.102	98,68	100,00	100,00	266.308.898	1,32
4	Balai PenelitianTanaman Hias									
	Belanja Pegawai	8.644.772.000	8.644.772.000	100,00	8.694.188.133	100,57	100,00	100,00	(49.416.133)	(0,57)
	Belanja Barang	6.476.000.000	6.476.000.000	100,00	6.307.558.669	97,40	100,00	100,00	168.441.331	2,60
	Belanja Modal	3.034.000.000	3.034.000.000	100,00	2.927.775.600	96,50	100,00	100,00	106.224.400	3,50
	Jumlah : 4	18.154.772.000	18.154.772.000	100,00	17.929.522.402	98,76	100,00	100,00	225.249.598	1,24
5	Balai PenelitianTanaman Jeruk dan Buah Subtropika									
	Belanja Pegawai	5.797.900.000	5.797.900.000	100,00	5.743.133.316	99,06	100,00	100,00	54.766.684	0,94
	Belanja Barang	4.960.601.000	4.960.601.000	100,00	4.588.265.587	92,49	100,00	100,00	372.335.413	7,51
	Belanja Modal	3.020.998.000	3.020.998.000	100,00	2.926.582.522	96,87	100,00	100,00	94.415.478	3,13
	Jumlah : 5	13.779.499.000	13.779.499.000	100,00	13.257.981.425	96,22	100,00	100,00	521.517.575	3,78
	Jumlah A (1 s/d 5)	39.785.027.000	39.785.027.000	100,00	38.830.969.291	97,60	100,00	100,00	954.057.709	2,40
	Jumlah B (1 s/d 5)	41.314.276.000	41.314.276.000	100,00	38.114.594.338	92,26	100,00	100,00	3.199.681.662	7,74
	Jumlah C (1 s/d 5)	21.160.302.000	21.160.302.000	100,00	18.576.623.719	87,79	100,00	97,33	2.583.678.28	12,21

									1	
	Jumlah Seluruhnya	102.259.605.000	102.259.605.000	100,00	95.522.187.348	93,41	100,00	99,11	6.737.417.652	6,59

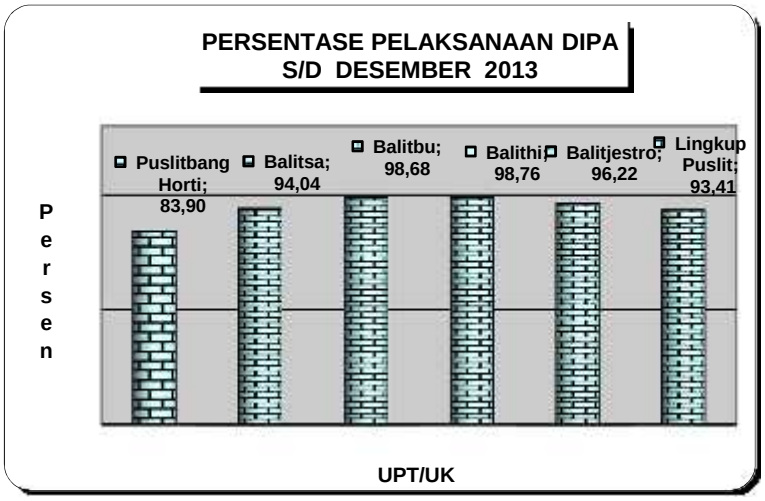

Gambar 41. Persentase Realisasi Anggaran TA. 2013 Lingkup Puslitbang Hortikultura

Target PNBP TA. 2013 lingkup Puslitbang Hortikultura sebesar Rp. 500.845.500,- yang terdiri dari penerimaan umum sebesar Rp. 82.845.000,- dan penerimaan fungsional sebesar Rp.1.418.965.000,- Rekapitulasi Target dan realisasi PNBP lingkup Puslitbang Hortikultura sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 disajikan dalam tabel 19.

Tabel 19. Rekapitulasi Target dan Realisasi PNBP Lingkup Puslitbang Hortikultura s.d. 31 Desember 2013

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2013		
		Pagu Target Rp.	Realisasi Rp	%
1.	Puslitbang Hortikultura			
	- Penerimaan umum	-	38.701.798	-
	- Penerimaan Fungsional	-	0	-
	Jumlah : 1	-	38.701.798	-
2.	Balai PenelitianTanaman Sayuran			
	- Penerimaan umum	23.000.000	203.872.245	886,40
	- Penerimaan Fungsional	128.000.000	324.712.060	253,68
	Jumlah : 2	151.000.000	528.584.305	350,05
3.	Balai PenelitianTanaman Buah Tropika			
	- Penerimaan umum	58.345.000	61.797.798	105,92
	- Penerimaan Fungsional	95.140.000	359.052.000	377,39
	Jumlah : 3	153.485.000	420.849.798	274,20
4.	Balai PenelitianTanaman Hias			
	- Penerimaan umum	1.500.000	72.014.937	4801.00
	- Penerimaan Fungsional	90.965.000	209.331.900	230.12

	Jumlah : 4	92.465.000	281.346.837	304,27
5.	Balai PenelitianTanaman Jeruk dan Buah Subtropika			
	- Penerimaan umum	-	-	-
	- Penerimaan Fungsional	103.535.000	149.482.500	143,88
	Jumlah : 5	103.895.000	149.482.500	143.88
	Jumlah Penerimaan Umum (1 s/d 5)	82.845.000	376.386.778	454,33
	Jumlah Penerimaan fungsional (1 s/d 5)	418.000.000	1.042.578.460	249,42
	Jumlah Seluruhnya	500.485.000	1.418.965.238	283,52

Gambar 42. Rumah Kaca Hexagonal KP. Segunung

Tahun Anggaran 2013 Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura telah melakukan pengembangan dan penataan aset. Khususnya untuk Puslitbang Hortikultura pada tahun 2013 telah dilaksanakan pembangunan gedung kantor Puslitbang Hortikultura berlokasi di Bogor dan penyelesaiannya pada tahun tersebut belum seratus persen sehingga pembangunan dilanjutkan tahun 2014, untuk pembangunan Kebun Percobaan (KP) di Serpong dimana pada tahun 2013 dianggarkan dalam DIPA Puslitbang Hortikultura, namun pada tahun 2014 kelanjutan pembangunan gedung tahap kedua telah dianggarkan dalam di DIPA Balai Penelitian Tanaman Hias.

Dengan adanya penataan organisasi reposisi kebun, beberapa balai mengalami perubahan pengelolaan kebun percobaan. Untuk menindaklanjuti adanya perubahan pengelolaan aset BMN dilakukan penyesuaian penertiban pengelolaan aset BMN dengan menginventarisasi dan meng-update data dalam aplikasi SIMAKBMN dengan melakukan transfer aset keluar dari satuan kerja Balai Penelitian. Rencana Pengembangan Aset/sarana prasarana Balitsa pada tahun 2014 adalah melakukan pembangunan dan renovasi gedung laboratorium serta sarana pendukung dan landscape di lingkungan kantor Balitsa yang dianggarkan dalam DIPA Badan Litbang Pertanian untuk kegiatan SMARTD.

Salah satu UPT Puslitbang Hortikultura yang tidak mengalami perubahan dalam struktur kebun percobaan adalah Balai Penelitian Tanaman Hias. Namun dalam pengembangan aset, Balithi menambah sarana penelitian

cukup banyak diantaranya adalah pembuatan rumah kaca hexagonal berjumlah 2 unit, pemagaran tembok KP. Segunung sepanjang 1.000 meter, pembuatan rumah kaca pemuliaan dan rumah kaca UPBS.

Alamat
Puslitbang Hortikultura dan Balai-balai Penelitian:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura)
Jl. Ragunan No. 29A Pasarminggu
PO Box 122 Jkpsm, Jakarta Selatan 12540
Telp: (021) 7805768, 7890990, Fax: (021) 7805135
e-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushorti@yahoo.com
website: www.hortikultura.litbang.deptan.go.id

Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa)
Jl. Tangkuban Parahu 517
Lembang-Bandung 40391 Kotak Pos 88413
Telp: (022) 2786245, Fax: (022) 2786416
e-mail : balitsa@litbang.deptan.go.id
website : www.balitsa.litbang.deptan.go.id

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika)
Jl. Raya-Aripan Km 8 Kotak Pos No. 5
Solok Sumatera Barat 27301
Telp: (0755) 20137, Fax: (0755) 20592
e-mail : balitbu@litbang.deptan.go.id
website : www.balitbu.litbang.deptan.go.id

Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi)
Jl. Raya Ciherang Segunung, Pacet, Cianjur 43253
Kotak Pos 8 Sdl
Telp: (0263) 512607, Fax: (0263) 514138
e-mail : balithi@litbang.deptan.go.id
website : www.balithi.litbang.deptan.go.id

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro)
Jl. Raya Tlekung 1 Junrejo Batu
Kotak Pos 22 Batu 65301
Telp: (0341) 592683, Fax: (0341) 593047
e-mail : balitjestro@litbang.deptan.go.id
website : www.balitjestro.litbang.deptan.go.id